

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI AKADEMI MAHASISWA BIMBINGAN DAN  
KONSELING ISLAM IAIN PALOPO**

*skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
TAHUN 2021**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN DAN  
KONSELING ISLAM IAIN PALOPO**

*skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

- 1. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.**
- 2. Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.I**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
TAHUN 2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasbiatul Az-zahra

NIM: : 17 0103 0001

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia atau menerima sanksi administratif atas pembuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



Hasbiatul Az-zahra

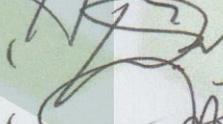
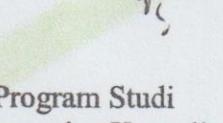
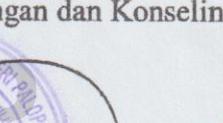
NIM: 17 0103 0001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam” yang ditulis oleh Hasbiatul Az-zahra, NIM 17 0103 0001, mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 19 November 2021, bertepatan dengan 14 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 22 November 2021

### TIM PENGUJI

- |                                     |                   |   |
|-------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I         | Ketua Sidang      | (  )   |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I         | Sekretaris Sidang | (  )  |
| 3. Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.A.    | Penguji I         | (  ) |
| 4. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom. | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I       | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.I       | Pembimbing II     | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Islam


**Dr. Masmuddin, M.Ag.**  
NIP: 19600318 198703 1 004


**Dr. Subekti Masri, M.Sos. I**  
NIP: 19790525 200901 1 018

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *ṣubḥānahu wa ta'ālā.*, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad *sallallahu ‘alaihi wa sallam.* Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dan banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Dr. Subekti Masri, M.Sos.I., beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
2. Pembimbing I dan Pembimbing II Dr. Subekti Masri, M.Sos.I. dan Dr. M. Ilham, Lc., M. Fil.I. yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
3. Penguji I dan penguji II, Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.A. dan Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom. yang telah banyak memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik penulisan selama berada di IAIN Palopo dan memberi bantuan dalam menyusun skripsi ini.

5. Kepala Unit Perpustakaan H. Madehang, S. Ag., M.Pd., beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
6. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Basri dan ibunda Hasma Arif yang telah mengasuh dan mendidik penulisan dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang diberikan kepada ank-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendo'akanku. Mudah-mudahan Allah ṣubḥānahu wa ta'ālā., mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
7. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat peneliti Nur Khairunnisa, Ratna Dilla Muing, Aynun Qalbi Ramadhainy, dan Andi Settia Raja yang selalu memotivasi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah ṣubḥānahu wa ta'ālā., dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

IAIN PALOPO Palopo, 8 Oktober 2021

  
Hasbiatul Az-zahra

## PEDOAMAN TRNSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Transliterasi adalah mengaliksarakan suatu tulisan kedalam aksara latin. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara latin.

Berikut ini surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:158 Tahun 1987-NOMOR: 0543b/U/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gukankan dalam penulisan skripsi ini.

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	'Sa	's	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye es (dengan titik di bawah)
ص	Sad	s	de (dengan titik di bawah)
ض	Dal	d	te (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	zet (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	aspostrof terbalik
ع	'ain	'	ge
غ	Gain	G	ef
ف	Fa	F	qi
ق	Qaf	q	Ka
ك	Ka	k	El
ل	Lam	l	Em
م	Mim	m	en
ن	Nun	n	we
و	Wau	w	

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	ya	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

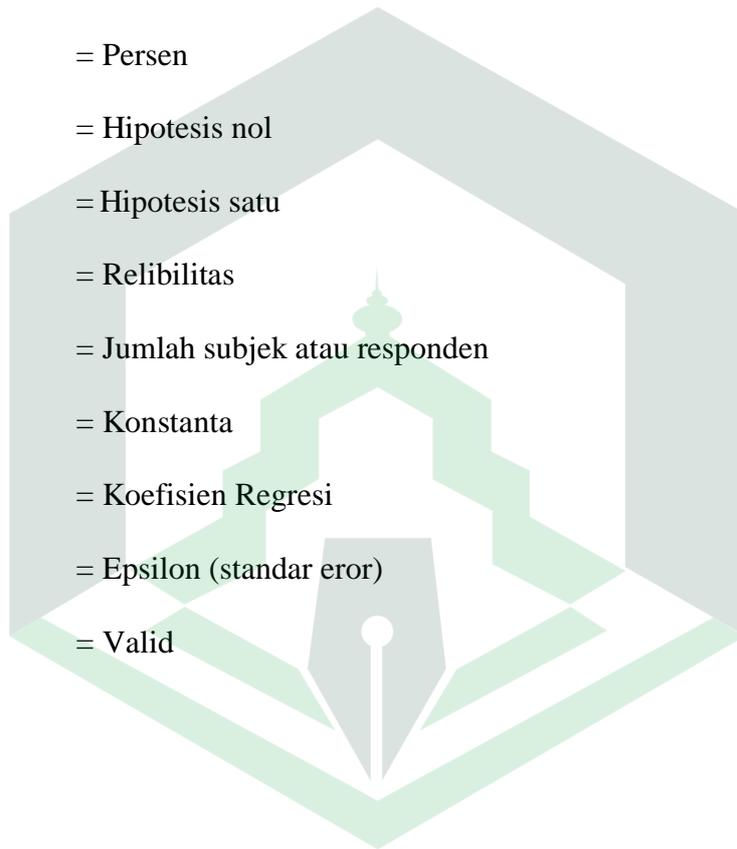
Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka, transterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

## B. Daftar Singkatan dan Simbol

swt.	= ṣubḥānahu wa ta’ālā.,
saw	= ṣallallahū ‘alaihi wa sallam
QS	= Qur’an surah
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
FUAD	= Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
STAIN	= Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
UIN	= Universitas Islam Negeri
SPSS	= <i>Statistical Package For Social Science</i>
:	= Bagi
X	= Kali

-	= Kurang
<	= Sama dengan
=	= Tambah
X	= Variabel
Y	= Variabel
%	= Persen
H <sub>0</sub>	= Hipotesis nol
H <sub>1</sub>	= Hipotesis satu
r <sub>11</sub>	= Relibilitas
N	= Jumlah subjek atau responden
A	= Konstanta
B	= Koefisien Regresi
E	= Epsilon (standar error)
V	= Valid



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
B. Landasan Teori.....	16
C. Krangka Pikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Defenisi Operasional Variabel .....	32
D. Populasi dan Sampul .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Mujadalah/58:11 .....	5
Kutipan Ayat 2 QS Al-Nisa/4:9 .....	9
Kutipan Ayat 3 QS Al-Tahrim/66:6.....	16
Kutipan Ayat 4 QS az-Zumar/39:9 .....	26



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR HADIS

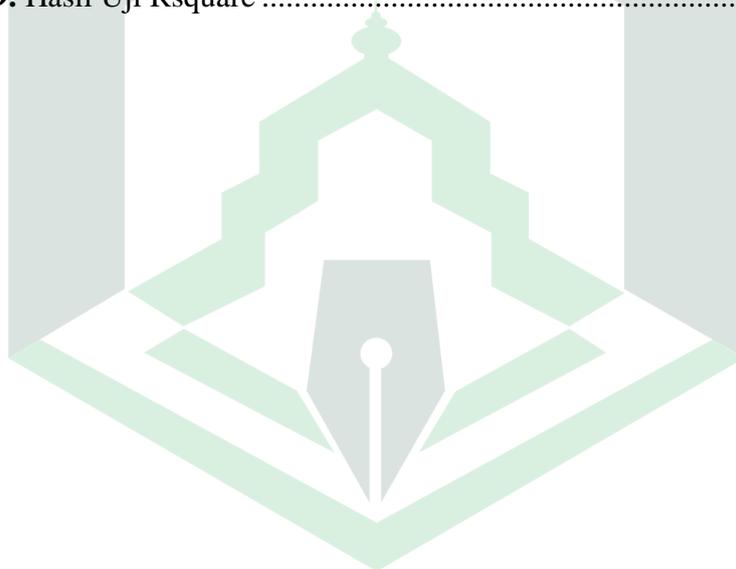
Hadis 1. Hadis tentang Fitrah Manusia .....	26
---	----



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
<b>Tabel 3.2.</b> Skala Likert .....	34
<b>Tabel 3.3.</b> Kisi-kisi Kuesioner Penelitian Pola Asuh Orang Tua .....	35
<b>Tabel 3.4.</b> Kisi-kisi Kuesioner Penelitian Prestasi Akademik.....	36
<b>Tabel 3.5.</b> Validator Instrumen Penelitian.....	37
<b>Tabel 4.1.</b> Prodi Bimbingan dan Konseling Islam .....	43
<b>Tabel 4.2.</b> Ruangan Ketua Prodi bimbingan dan Konseling Islam .....	43
<b>Tabel 4.3.</b> Hasil Validasi Variabel X Pola Asuh Orang Tua .....	44
<b>Tabel 4.4.</b> Hasil Validasi Variabel Y Prestasi Akademik .....	46
<b>Tabel 4.5.</b> Hasil Reliabilitas Variabel X dan Y .....	47
<b>Tabel 4.6.</b> Hasil Uji Normalitas.....	48
<b>Tabel 4.7.</b> Hasil Uji Linearitas .....	49
<b>Tabel 4.8.</b> Hasil Uji Regresi Sederhana .....	50
<b>Tabel 4.9.</b> Hasil Uji Rsquare .....	52



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Kurva Batang 1.1: Prestasi Akademik</b> .....	4
--	---



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR BAGAN

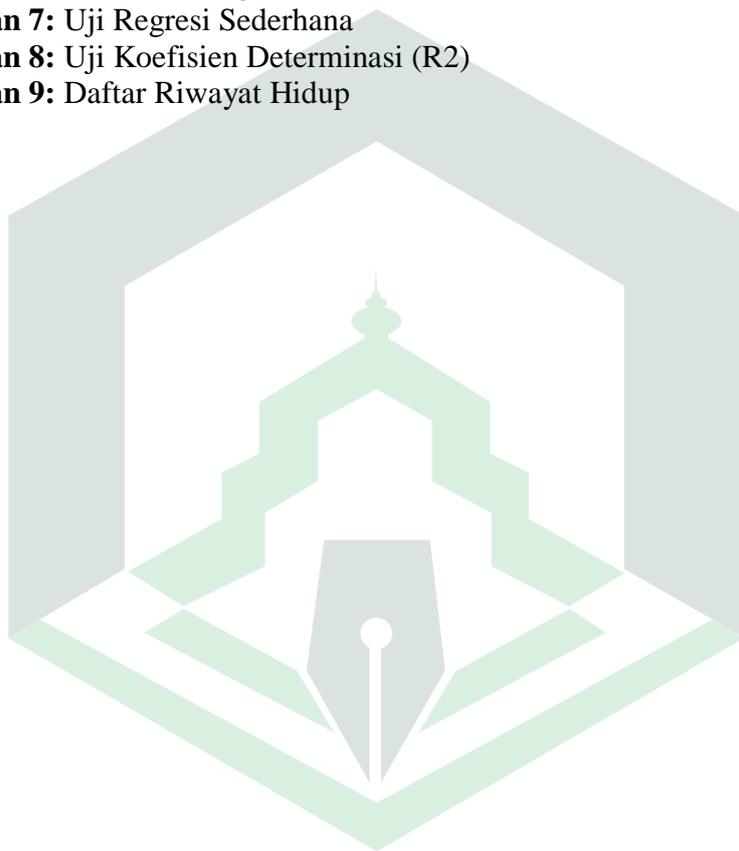
<b>Bagan 2.1</b> Kerangka Pikir .....	27
---------------------------------------	----



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:** Angket Penelitian
- Lampiran 2:** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3:** Data Kuesioner Responden
- Lampiran 4:** Lembar Validasi
- Lampiran 5:** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6:** Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7:** Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 8:** Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- Lampiran 9:** Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Hasbiatul Az-zahra, 2021.** *“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo”*. Dibimbing oleh Subekti Masri dan Muh. Ilham

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik dan untuk mengetahui besaran pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode inferensial yang fokus pada pengungkapan hubungan antar variabel. Populasinya adalah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017-2019 yang terdiri dari 213 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Simple Random Sampling* dengan rumus Slovin. Sampel yang digunakan sebanyak 68 mahasiswa. Data diperoleh melalui angket, selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua (X) berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y). Pola Asuh Orang Tua mempengaruhi prestasi akademik sebesar 21,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua masih terbilang rendah hal ini sesuai dengan data yang diperoleh bahwa setiap semester mahasiswa kesulitan dalam mempertahankan prestasi akademik yang dimilikinya. Indeks Prestasi Akademik mahasiswa terus mengalami penurunan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pola asuh orang tua yang baik sesuai dengan kemampuan anak artinya bahwa semakin bagus pola asuh orang tua maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Akademik, Mahasiswa BKI.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah atribut yang dimiliki seseorang setelah menempuh sekolah menengah. Pendapat lain menyebutkan bahwa mahasiswa orang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi.<sup>1</sup> Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat melaksanakan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Pendapat ini sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlihatkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Mahasiswa dituntut untuk menjadi lebih baik lagi dan memiliki tingkat kemandirian yang tinggi sehingga memiliki prestasi akademik yang baik menuju kesuksesan di masa yang akan datang yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

---

<sup>1</sup>Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, Cet.1, (Bandung: CV Rasi Terbit, 2015), 1.

<sup>2</sup>Zakky Ramadhania, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta”, (*Skripsi*: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: 2017), 15.

Prestasi akademik menjadi hal yang banyak dibanggakan dan diinginkan oleh orang tua. Begitu juga dengan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, prestasi akademik seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan patokan bagi keberhasilan prestasi akademik mahasiswa selama menjalani perkuliahan di perguruan tinggi.<sup>3</sup> Sehingga dengan prestasi akademik yang baik menjadi standar keberhasilan yang ingin dicapai setiap pelajar.

Menurut data yang dikemukakan oleh *United Nations Educational, and Cultural Organization* (UNESCO) pada tahun 2014, pendidikan di Indonesia menempati urutan ke-57 dalam pendidikan global dari 115 negara. Penelitian yang dilakukan oleh *Organisation For Economic Cooperation and Development* (OECD) pada tahun 2015 dengan menggunakan tes *Programme For International Student Assesment* (PISA) menjelaskan bahwa prestasi akademik siswa di Indonesia masih dinyatakan rendah, artinya Indonesia masih berada pada peringkat ke- 69 dari 76 negara.<sup>4</sup> Data ini membuktikan bahwa pendidikan di Indonesia masih terbelakang.

Dilihat dari fakta yang ada, jika mahasiswa mendapatkan kompetensi yang sangat rendah. Mahasiswa tersebut terlihat suka bermalas-malasan, sering lambat mengikuti pembelajaran, jarang masuk kuliah dan juga jarang mencatat materi

---

<sup>3</sup>Ni Luh Kade Nadia Rastafary dan I Made Rustika “Peran Self Regulasi Learning dan Task Commitment terhadap Prestasi Akademik Remaja Akhir yang Kuliah dan Bekerja Paruh Waktu di Denpasar dan Bandung”, *Psikologi Udayana* 6, no.1 (2019), 172, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/48698/28978>.

<sup>4</sup>Suci Khairiyah, Hubungan Kualitas Tidur dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Bukitting, (*Skripsi*: Fakultas Perawatan Universitas Andalas Tahun 2017), 1.

yang telah dijelaskan oleh guru sehingga mahasiswa tersebut tidak mengetahui materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

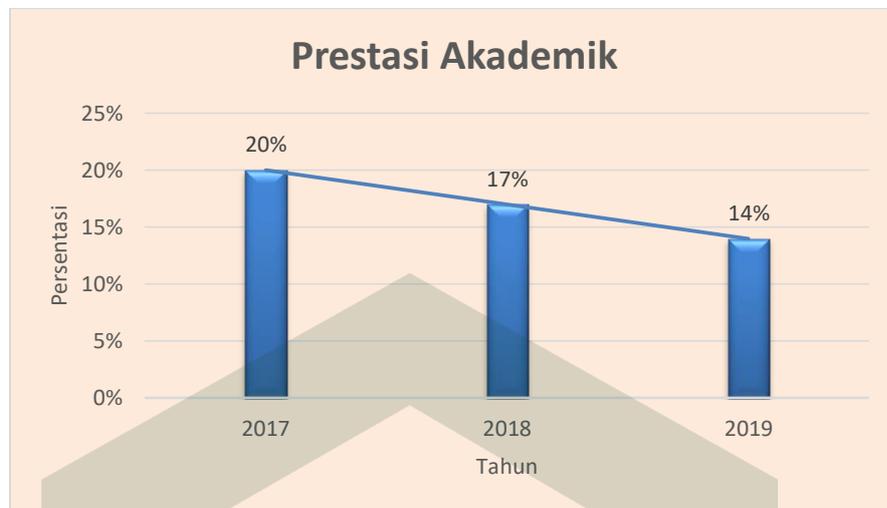
Mahasiswa yang berada di kota tangerang, ada beberapa yang kurang mampu dalam mempertahankan nilai IPK yang telah di tetapkan, yang menyebabkan mahasiswa kesulitan belajar dan kemudian berdampak pada prestasi akademik yang mereka capai. mendapatkan prestasi yang rendah pada tahun 2017. Terbukti bahwa ditemukan fakta mahasiswa berprestasi rendah sebanyak 57% mahasiswa memiliki prestasi yang rendah.<sup>5</sup> Dari beberapa data tersebut peneliti melihat bahwa mahasiswa mengalami prestasi akademik yang rendah karena salah satunya mahasiswa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran perkuliahan.

Prestasi rendah yang diperoleh juga menjadi masalah bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, terkhusus pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Hal ini diketahui ketika meminta data-data nilai IPK mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017-2019 pada staf FUAD dan didapat fakta bahwa masih ada mahasiswa yang belum mencapai kriteria prestasi akademik yang baik, dalam hal ini diukur dari jumlah IPK, 20% angkatan 2017, 17% angkatan 2018, dan 14% angkatan 2019.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Julia Rostaulina Taringan, Sri Tiatri, dan Heni Mularsih, "Peran Regulasi Diri dan Kecemasan Intelektual (IQ) terhadap Prestasi Akademik (Studi Mahasiswa Program Mentoring di Universitas X Tagerang)," *Mutiara Ilmu Sosial, Humainora, dan Seni* 2, no. 2 (Oktober, 2018), 752, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/48698/289>.

<sup>6</sup>Data diperoleh dari Staf Akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo, pada bulan April 2021.

**Kurva Batang 1.1: Prestasi Akademik**

Sumber: Pengolahan data menggunakan *Microsoft Exel 2010*

Berdasarkan fakta diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi semester mahasiswa maka IPK yang diperoleh semakin menurun. Dapat dilihat dari angkatan 2017 jumlah prestasi akademik yang rendah sebanyak 20%, diangkatan 2018 jumlah IPK yang rendah sebanyak 17%, dan diangkatan 2019 jumlah IPK yang rendah sebanyak 14% didapatkan fakta bahwa semakin tinggi semester mahasiswa maka semakin menurun IPK yang diperoleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo.

Hubungan Pola asuh orang tua terhadap prestasi telah ditemukan oleh Kadek Devi Marleni mengatakan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi akademik Mahasiswa S1 keperawatan, berdasarkan teori Suharsismi Arikunto dalam jurnal Kadek Devi mengatakan bahwa prestasi dan pola asuh orang tua yang diterapkan pada anak sangat berpengaruh pada kepribadian yang dimiliki oleh anak, dan kepribadian dapat mempengaruhi

prestasi akademik yang telah dicapai.<sup>7</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor keberhasilan prestasi akademik mahasiswa dengan memiliki pola asuh orang tua yang baik sehingga mendapatkan prestasi yang baik.

Henry Eryanto mengatakan bahwa prestasi akademik dapat dilihat pada tiap akhir perkuliahan. Ketika mahasiswa mendapatkan prestasi akademik yang rendah, maka dampak yang terjadi yaitu mahasiswa tersebut akan berusaha mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.<sup>8</sup> mahasiswa berusaha untuk mencapai prestasi yang baik sehingga orang tua bangga terhadap prestasi yang telah dicapai selama dalam perkuliahan.

Prestasi akademik yang tinggi merupakan dambaan bagi mahasiswa. Prestasi akademik yang tinggi dapat membantu mahasiswa memiliki peluang masa depan yang lebih baik lagi, membuat orang tua bangga, menimbulkan motivasi bagi orang lain dan akan lebih mudah diterima oleh lingkungan. Dalam al-qur'an pada surah al-mujadalah/58:11 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا  
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

IAIN PALOPO

<sup>7</sup>Kadek Devi Marleni, Putu Windi Ridayanti, Putu Agus Windu Yasa Bukian, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Semester Keperawatan STIKES Buleleng," *Kesehatan Midwinerslion* 4, No. 1 (Maret 2019), 72.

<sup>8</sup>Henry Eryanto, Darma Rika, "Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta," *Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 1, no.1 (Maret 2013), 41-42, <http://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/2281>.

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu berupa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>9</sup>

Ilmu pengetahuan yang dimiliki membuat seseorang memiliki derajat yang tinggi, seperti ayat tersebut, Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat, baik didunia maupun diakhirat, dalam hal ini orang yang berilmu akan mudah diterima dilingkungannya, Allah memotivasi orang-orang yang beriman agar menuntut ilmu dan menjadi orang-orang yang berilmu. Allah juga mengetahui terhadap apa yang dikerjakan oleh hambanya dan memotivasi dalam perbuatannya, dengan ini setiap individu hendaknya memperhatikan setiap apa yang ingin dicapai baik terbesit dalam hati dan perilaku Allah mengetahui segalanya.

Peran orang tua juga memberikan pengaruh bagi perkembangan kemampuan belajar anak. Orang tua yang memiliki waktu luang dalam mendidik anak dan memberikan perhatian terhadap perkembangan anak biasanya dapat berakibat baik untuk hasil belajar anak. Namun orang tua yang kurang atau bahkan tidak memiliki waktu luang dalam mendidik anak maka cenderung hasil belajar anak tersebut akan lebih rendah.<sup>10</sup> Peran orang tua sangat penting dalam

---

<sup>9</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2018), 543.

<sup>10</sup>Rita Ningsih, Arfatin Nurrahmah, “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika” *Formatif* 6, no.1 (2016), 74, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/17657>.

mencapai keberhasilan prestasi akademik dengan memberi dorongan, bimbingan belajar, dukungan, motivasi, serta memberikan fasilitas belajar.

Djamarah sebagaimana dikutip oleh Henry Eryanto menegaskan bahwa prestasi akademik merupakan suatu hasil yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut berupa bakat yang dapat mengubah perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Sedangkan menurut Azwar mengatakan prestasi akademik merupakan suatu bukti pencapaian yang diperoleh mahasiswa sebagai pernyataan keberhasilan atau kemajuan seseorang dalam program pendidikan.<sup>11</sup> Keberhasilan yang dicapai merupakan bukti dari prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa.

Lebih lanjut mengenai prestasi akademik Iryanti mengatakan bahwa prestasi akademik merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh mahasiswa tersebut, yang mana di universitas atau perguruan tinggi prestasi akademik biasanya dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, agar mahasiswa tersebut dapat mengetahui sejauh mana prestasi akademik selama ini yang telah dicapai.<sup>12</sup> Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam tingkah laku ataupun kemampuan mahasiswa dalam keberhasilan yang telah dicapai oleh mahasiswa yang dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

---

<sup>11</sup>Henry Eryanto, "Pengaruh Modal Budaya...", 43.

<sup>12</sup>Ivo Selvia, Hilda Ramdhani, "Pengaruh Evakasi Diri dan Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Menjago Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan," *Nigawan* 9, no. 1 (Maret 2020), 68, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/17657>.

Orang tua memegang peranan penting dalam mengasuh dan mendidik anak agar menjadi orang yang cerdas dan berprestasi di bidang pendidikan. Menurut Yulia Singgih D. Gunarso mengemukakan bahwa pola asuh tidak lebih dari cara orang tua mendidik anaknya. Selain itu, menurut Chabib Thoha, pola asuh orang tua adalah metode yang ditempuh orang tua dalam mendidik anaknya dan wujud rasa tanggung jawab mereka terhadap anaknya.<sup>13</sup> Dari paparan diatas pola asuh orang tua adalah suatu cara bagaimana orang tua dalam mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab.

Sebaliknya apabila penelitian ini tidak diangkat maka akan membawa dampak negatif kepada prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik merupakan pencapaian mahasiswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan dan sering dijadikan sebagai penilaian utama keberhasilan. Prestasi akademik juga dijadikan sebagai penilaian atas capaian institusi pendidikan.<sup>14</sup> Salah satu yang mempengaruhi Prestasi Akademik mahasiswa yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri berupa penyesuaian diri, motivasi, sikap atau prestasi belajar, minat dan kondisi fisik. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu berupa guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, fasilitas belajar dan lingkungan teman

---

<sup>13</sup>Chabib Thoha, "*Kapta Selektta Pendidikan Islam*", Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 109.

<sup>14</sup>Desi Handayani, Gustati dan Maretha Ressi, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi," *Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 22, no.1 (Januari 2020), 13, <http://www.jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/view/70>.

sebayanya.<sup>15</sup> Faktor internal maupun faktor eksternal mempunyai partisipasi dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa prestasi akademik merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi akademik adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima oleh anak. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi mahasiswa, salah satunya yaitu pola asuh orang tua.<sup>16</sup> Baiknya Pola asuh orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi akademik pada mahasiswa akan meningkat apabila memiliki pola asuh orang tua yang baik. Dalam al-Qur'an surah An-Nisa :4 /9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْنَا فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا اقْوُلًا سَدِيدًا.

Terjemahnya :

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (QS. An-nisa : 9)<sup>17</sup>

## IAIN PALOPO

<sup>15</sup>Nabilla Lavandida, Pengaruh Efikasi Diri dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa X SMA Negeri 3 Ponogoro Tahun Pelajaran 2017/2018, (*Skripsi*: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponogoro: 2018), 6.

<sup>16</sup>Ajeng Wulandari Pratama, Mande Windu Kesiman, dan I Gede Mahendra Darmawiguna, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Adversity Quotient terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (Studi Kasus: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja),” *Karmapati*, 2, no. 6 (Agustus 2013), 772, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/19679>.

<sup>17</sup>Kementrian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahanya* (Jakarta: CV Penerbit Dipengoro, 2018), 250.

Ayat diatas menjelaskan menurut imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam Jalalid-din As-Suyuthy dalam Tafsir Jalalain

وَلْيَخْشَ (Dan hendaklah bersikap waspada) maksudnya terhadap nasib anak-anak yatim - الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا (orang-orang yang seandainya meninggalkan) sepeninggalan mereka - مِنْ خَلْفِهِمْ (di belakang mereka) sepeninggalan mereka - ذُرِّيَّةً ضِعْفًا (keturunan yang lemah) maksudnya anak-anak yang masih kecil-kecil - خَافُوا عَلَيْنَا (mereka khawatir terhadap nasib mereka) akan tersia-sia - فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ (maka hendaklah mereka bertakwa kepada Allah) mengenai urusan anak-anak yatim itu dan hendaklah mereka lakukan terhadap anak-anak yatim itu apa yang mereka ingin dilakukan orang terhadap anak-anak mereka sepeninggal mereka nanti - وَلْيَقُولُوا (dan hendaklah mereka ucapkan) kepada orang yang hendak meninggal - قَوْلًا سَدِيدًا (perkataan yang benar), misalnya menyuruhnya bersedekah kurang dari sepertiga, dan memberikan selebihnya untuk para ahli waris sehingga tidak membiarkan mereka dalam keadaan sengsara dan menderita.<sup>18</sup>

Dalam tafsir Al-Misbah, M. Quraish Shibab sebagaimana dikutip Mia Musyasaroh menegaskan bahwa terdapat tiga konsep pendidikan yaitu: Pertama, orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik anak agar sikap dan perilaku serta kepribadian anak di masa mendatang menjadi lebih baik.

<sup>18</sup>Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam Jalalud-din As-Suyuthi, Tafsir Jalalain: (Baandung: CV Sinar Baru Bandung, 1990), 2422

Kedua, implementasi takwah bagi orang tua dalam mendidik anak, dan ketiga, metode yang harus oleh dilakukan orang tua dalam mendidik anak.<sup>19</sup>

Ayat di atas memiliki keterkaitan dengan pola asuh orang tua yaitu dalam ayat di atas menjelaskan bahwa perintah memelihara keluarga, termasuk juga dengan anak dan bagaimana orang tua bisa memberikan perhatian, mendidik anaknya dengan baik.

Permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil observasi di lapangan pada mahasiswa jurusan BKI, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo, menunjukkan masih ada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik kurang memadai dan kurang mampu dalam mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif yang dimiliki. diketahui bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi mahasiswa, hal ini diketahui bahwa mahasiswa semakin semangat belajar apabila didukung oleh orang tuanya selain itu mahasiswa mengatakan bahwa ia merasa malu apabila ia mendapatkan IPK yang rendah karena takut membuat orang tua merasa kecewa.

Paparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh orang tua dengan prestasi akademik mahasiswa, oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait dampak Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan, Dakwah IAIN Palopo.

---

<sup>19</sup>Mia Muyasaroh, Tanto Aljauharie Tantowie, Sri Meidawaty, "Pendidikan Anak Usia SD/MI dalam Perspektif al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 9 (Analisis Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab) Tarbiyah al-Aulad," 4, no.2 (2019), 93.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017-2019?
2. Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017-2019?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017-2019
2. Mengetahui besaran pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017-2019

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai oleh penulis yaitu:

**1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa.

**2. Manfaat Praktis****a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola dan bertanggung jawab atas dirinya sehingga mahasiswa memiliki strategi dan perencanaan yang baik agar dapat mempertahankan maupun meningkatkan prestasi akademik.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti diharapkan untuk dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk mengoreksi diri atas kekurangan-kekurangan peneliti dan menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa.



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### Kajian Teori

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

**Tabel 2.1:** Penelitian Terdahulu tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Siswa

No	Nama	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
a.	Wilyanti Then (2019)	“Pengaruh Minat Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama”	Hasil penelitian tersebut bahwa ada pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik Mahasiswa sekolah tinggi harapan bersama. <sup>20</sup>	Persamaan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Prestasi belajar mahasiswa	1. lokasi penelitian Wildayanti Then terletak di Kalimantan Barat sekolah tinggi Harapan Bersama sedangkan peneliti lokasi penelitiannya terletak di IAIN Kota Palopo 2. Metode peneliitian, Wildayanti Then menggunakan metode penelitian Kualititatif Deskriptif Kuantitatif inferensial

<sup>20</sup>Wilyanti Then, “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama”, *Cakrawala Mandarin* 3, no. 2 (Oktober 2019), 1.

b. Imran Moroki (2020)	“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”	Hasil penelitian menyatakan bahwa pola asuh orang tua terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, penerapan jenis pola asuh orang tua yang tepat akan menghasilkan prestasi dan hasil belajar yang tinggi. Pada penelitian ini diperoleh prestasi belajar anak dapat dinilai dari nilai IPK responden memiliki hasil yang tinggi dengan jenis pola asuh yang mereka terima adalah pola asuh demokratis. <sup>21</sup>	Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian Imran Moroki yaitu kampus IAIN Manado Sedangkan peneliti yaitu di IAIN Palopo</li> <li>2. Metode Penelitian Imran Moroki menggunakan kuantitatif asosiatif kausal sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif inferensial</li> </ol>
c. Wahyuni Ismail	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan koefisien nilai $p=0.325$ sedangkan nilai $p> 0.005$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN. <sup>22</sup>	Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang pola asuh orang tua dan prestasi akademik mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian Wahyuni Ismail terletak UIN Alauddin Makassar sedangkan peneliti terletak di IAIN Palopo</li> </ol>

<sup>21</sup>Imran Moroki, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”, *Humanlight*, 1. no. 1 (juni 2020), 30.

<sup>22</sup>Wahyuni Ismail, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Fakultas Tarbiyah Tahun Akademik 2014/ 2015)”, *Lentera Pendidikan*, 20, no.1 (Januari 2017), 54, <http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/6995>.

## B. Landasan Teori

### 1. Pola Asuh

#### a. Teori Pola Asuh Orang Tua

Penelitian ini menggunakan teori Baumrind tentang pola asuh orang tua teori ini menyebutkan bahwa pola asuh orang tua merupakan suatu upaya orang tua dalam mendidik anak, mengasuh dan merawat anaknya dengan menetapkan batasan-batasan tertentu untuk memenuhi kebutuhan anaknya.<sup>23</sup> Teori ini saya gunakan untuk menjadi tolak ukur mengetahui pola asuh orang tua sekaligus menjadi indikator pola asuh orang tua dalam penelitian ini.

Menurut para ahli psikologi dan sosiologi, bahwa pola asuh dalam pandangan Singgih D Gunarsa sebagaimana dikutip oleh Tridhonanto menegaskan bahwa pola asuh yang digunakan oleh orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak. Sedangkan menurut Ghabib Thoha, pola asuh adalah suatu cara terbaik yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab terhadap anak.<sup>24</sup>

Dilihat dari sudut pandang ajaran Islam, anak merupakan amanat Allah *ṣubḥānahu wa ta'ālā*. Amanat wajib dipertanggungjawabkan. Jelas bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak tidaklah kecil. Secara umum tanggung jawab adalah memberikan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga, khususnya pendidikan agama. Allah *ṣubḥānahu wa ta'ālā* memerintahkan agar setiap orang

---

<sup>23</sup>Gebay Nadia Puspita, "Pengaruh Pola Asuh Orang terhadap Penalaran Moral Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 06 Batu," (*Skripsi*: Fakultas Psikologi 2020), 25.

<sup>24</sup>Al. Tridhonanto & Beranda Agency, *Mengembangkan Pola Asuh...*, 4.

tua menjaga keluarganya dari siksaan neraka.<sup>25</sup> sama seperti dalam surah yang saya kutip yaitu surah (Q.S al-Tahrim: 6)

Terjemahnya:

قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“jagalah dirimu dan keluargamu dari siksaan neraka.” (Q.S al- Tahrim:6)<sup>26</sup>

Menurut ayat ini sebagaimana dikutip oleh Prof. Dr. Ahmad Tafsir menegaskan bahwa agama adalah tanggung jawab orang tua, bukan tanggung jawab sekolah, dalam pendidikan agama, sekolah hanya membantu orang tua. Oleh karena itu, tanggung jawab pertama-tama sebagai suatu kewajiban dari Allah *ṣubḥānahu wa ta’ālā* atau kewajiban yang harus dipenuhi.

Pengertian pola asuh orang tua peneliti dapat menyimpulkan bahwa tindakan atau perilaku yang dilakukan orang tua yaitu mengasuh, mendidik, dan membimbing anak sesuai yang diharapkan oleh orang tua kepada anaknya agar anak menjadi lebih baik.

#### b. Faktor-faktor mempengaruhi pola asuh orang tua

Menurut Hurlock sebagaimana dikutip Rabiatul Adawiyah menegaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu karakteristik orang tua berupa:

<sup>25</sup>Ahmad Tafsir, “Ilmu Pendidikan Islam,” Cet. 4, (Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, Juli 2016), 247.

<sup>26</sup>Kementrian Agama R.I, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Dipengoro, 2018), 250.

- 1) Kepribadian orang tua, yaitu setiap orang tua berbeda-beda dalam tingkat kesabaran, kecerdasan, sikap dan kematagannya. Karakteristik akan dapat mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan sebagai orang tua dalam meningkatkan kebutuhan anaknya.
- 2) Keyakinan, yaitu keyakinan orang tua akan mempengaruhi tingkah laku orang tua dalam mengasuh anak-anaknya.
- 3) Lingkungan yaitu, faktor yang akan mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil juga lingkungan ikut serta dalam mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan kepada orang tuanya terhadap anak-anaknya.<sup>27</sup>
- 4) Persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua yaitu, bila orang tua merasa bahwa orang tua mereka dahulu memberikan pola asuh yang baik, maka orang tua juga memberikan teknik yang serupa dalam mengasuh anaknya akan tetapi apabila orang tua mereka tidak tepat dalam pengasuhan maka orang tua akan beralih ke teknik pola asuh yang lain.<sup>28</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu: kepribadian orang tua, keyakinan, lingkungan, dan persamaan pola asuh yang diterima oleh orang tua artinya bahwa apabila orang tua memberikan pola asuh yang baik maka pola asuh yang diterapkan teknik yang serupa dalam mendidik dan mengasuh anaknya tetapi apabila pola asuh yang diterapkan kurang baik maka orang tua akan beralih ke pola asuh yang lainnya.

---

<sup>27</sup>Rifqi Maulana, “*Pengaruh Pola Asuh Orang...*”; 30.

<sup>28</sup>Rabiatul Adawiah, “*Pola Asuh Orang...*”, 36.

### c. Aspek-Aspek Pola Asuh Orang Tua

Menurut Baumrind sebagaimana dikutip Wahidati Qoriana Surya mengatakan bahwa terdapat 4 aspek-aspek pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, yaitu:

- 1) Kontrol dari orang tua, yaitu usaha untuk mempengaruhi aktivitas anak secara berlebihan untuk mencapai tujuan, dapat menimbulkan ketergantungan pada anak serta meningkatkan aturan orang tua secara keras.
- 2) Tuntutan kedewasaan, yaitu menekan atau memaksa anak untuk mencapai suatu tingkat kemampuan secara emosional tanpa memberikan anak kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.
- 3) Komunikasi antara anak dan orang tua yaitu, kurangnya komunikasi anak dan orang tua sehingga orang tua tidak menanyakan bagaimana pendapat dan perasaan anak ketika mempunyai persoalan yang harus di pecahkan.
- 4) Kasih sayang yaitu, tidak adanya kehangatan dan perasaan kasih sayang, serta keterlibatan seperti penghargaan dan pujian terhadap prestasi akademik.<sup>29</sup>

### d. Dimensi Pola Asuh Orang Tua

Dimensi pola asuh orang tua menurut pandangan Baumrind sebagaimana dikutip oleh Al. Tridhonanto mengatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki dua dimensi, yaitu: dimensi kontrol dan dimensi kehangatan.

---

<sup>29</sup>Wahidati Qoriana Surya, "Aspek-aspek Pengasuhan Anak pada Pasangan Pernikahan Berorientasi Nilai-nilai Islam," (*Skripsi*: Fakultas Psikologi dan Fakultas Agama Islam:2015), 5.

## 1) Dimensi Kontrol

Dimensi Kontrol ini, orang tua mengharapkan dan menuntut kematangan serta perilaku yang bertanggung jawab dari anak. Dimensi Kontrol memiliki lima aspek, yaitu:

### a) Pembatasan

Pembatasan adalah suatu tindakan pencegahan terhadap anak, hal ini ditandai dengan banyaknya larangan yang diterapkan pada anak. Orang tua cenderung memberikan batasan-batasan terhadap tingkah laku atau kegiatan anak tanpa memberikan penjelasan mengenai apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, sehingga anak menilai bahwa orang tua tidak mencintainya.

### b) Tuntutan

Tuntutan merupakan orang tua mengharapkan dan berusaha agar anak dapat memenuhi standar tingkah laku, dan tanggung jawab sosial yang tinggi yang ditetapkan oleh orang tua. Tuntutan yang diberikan oleh orang tua tergantung akan sejauh mana orang tua menjaga, mendidik dan berusaha agar anak memenuhi tuntutan.

### c) Sikap Ketat

Aspek ini berhubungan pada sikap orang tua yang ketat dan tegas menjaga anak agar selalu memenuhi aturan yang telah ditetapkan. Orang tua tidak menginginkan anaknya membantah atas peraturan yang telah ditetapkan orang tua.

#### d) Campur Tangan

Campur tangan dapat diartikan sebagai suatu intervensi yang dilakukan orang tua atas rencana-rencana anak, hubungan komunikasi anak atau kegiatan lainnya. Orang tua yang selalu turut campur dalam kegiatan anak akan mengakibatkan anak kurangnya kesempatan untuk mengembangkan dirinya sehingga anak merasa bahwa dirinya tidak berdaya.

#### e) Kekuasaan yang Sewenang-wenang

Orang tua yang memiliki kekuasaan yang sewenang-wenang, memiliki kontrol yang tinggi dalam menerapkan aturan-aturan dan batasan-batasan. Orang tua berhak memberikan hukuman kepada anak apabila tingkah laku anak tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, hukuman yang diterapkan tersebut tanpa disertai dengan penjelasan atas kesalahan anak.<sup>30</sup>

Menurut Baumrind, sebagaimana dikutip oleh Moh. Abdus Sofa mengemukakan bahwa orang tua menggunakan kekuasaan yang sewenang-wenang, sehingga anak memiliki kelemahan dalam menjalin hubungan positif dengan teman, kurang mandiri, dan menarik diri.<sup>31</sup>

#### 2) Dimensi Kehangatan

Selain itu, dimensi kontrol yang tidak kalah penting adalah dimensi kehangatan sebab ketika dalam pengasuhan anak mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kehidupan keluarga.

---

<sup>30</sup>Al. Tridhonanto & Beranda Agency, "*Mengembangkan Pola Asuh Orang Tua Demokratis*," (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Terbit, 2015), 5-9.

<sup>31</sup>Moh. Abdus Sofa, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kenakalan Remaja pada Siswa-Siswi SMAN 1 Kepohbaru, Bejonegoro, "*(skripsi: Fakultas Psikologi)*, 5.

Dimensi kehangatan memiliki beberapa indikator yaitu:

- a) Perhatian orang tua terhadap kesejahteraan anak.
- b) Responsivitas orang tua terhadap kebutuhan anak.
- c) Meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama dengan anak.
- d) Menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku yang ditampilkan anak.
- e) Peka terhadap kebutuhan emosional anak.<sup>32</sup>

Dimensi pola asuh orang tua menurut Baumrind mengatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki dua dimensi yaitu, dimensi kontrol dan dimensi kehangatan dimensi kontrol merupakan kematangan dan perilaku yang bertanggung jawab dari anak dan dimensi kehangatan merupakan menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam kehidupan keluarga.

## **2. Prestasi Akademik**

### **a. Teori Prestasi Akademik**

Penelitian ini menggunakan teori Azwar Saifuddin sebagaimana dikutip Ni Ketut Ratnawati tentang prestasi akademik teori ini menegaskan bahwa hasil belajar yang dilakukan seseorang yang menguasai materi yang telah diajarkan atau yang telah dipelajari.<sup>33</sup> Teori ini saya gunakan untuk menjadi tolak ukur mengetahui prestasi akademik mahasiswa sekaligus menjadi indikator prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini.

---

<sup>32</sup>Al. Tridhonanto & Beranda Agency, “*Mengembangkan Pola Asuh*”..., 9-10.

<sup>33</sup>Ni Ketut Ratnawati, “Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas IX B SMP Negeri 1 Tampaksiring Semester I Tahun Pembelajaran 2018/2019”, *Widyadari*, 21, no. 26 (2019), 109, <https://core.ac.uk/download/pdf/326447777>

Menurut Winkel sebagaimana dikutip oleh Supriyanto menegaskan bahwa prestasi akademik sebagai hasil dari proses belajar seseorang yang merupakan hasil suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Juga dikuatkan oleh Djamarah sebagaimana dikutip oleh Supriyanto menegaskan bahwa prestasi akademik sebagai hasil yang dapat di peroleh oleh mahasiswa, dimana hasil yang telah di tempuh tersebut berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar.<sup>34</sup>

Bloom sebagaimana dikutip oleh Wahyuni Ismail mengatakan ada tiga rana hasil belajar, yaitu a) ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, meliputi enam aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi: b) sikap yang terdiri dari dan penghayatan: c) Bidang psikomotor yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam bidang psikomotor, yaitu gerak refleks, keterampilan motorik dasar, kemampuan persepsi, keselarasan atau persisi, keterampilan motorik kompleks dan gerak mengekspresikan dan menjelaskan.<sup>35</sup>

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari pengertian prestasi akademik bahwa Prestasi akademik yaitu hasil belajar mahasiswa yang menguasai mata

---

<sup>34</sup>Supriyanto, "Hubungan Antara *Self- Regulated Learning* dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Semester Pertama Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya", *Universitas Pembangunan Jaya*, 2, no.2 (2 Maret 2015), 52-53, <https://doi.org/10.36262/widyakala.v2i1.10>

<sup>35</sup>Wahyuni Ismail, "Pengaruh Pola Asuh Orang...", 56.

kuliah tertentu yang ada di kampus atau yang telah ditentukan oleh kampus sehingga mendapatkan prestasi akademik yang baik.

#### b. Aspek-aspek Prestasi Akademik

Menurut Syah sebagaimana dikutip oleh Sasila Uriepa, prestasi akademik dibagi menjadi beberapa aspek yaitu, rana cipta (kognitif) yang berkaitan dengan aktivitas termasuk pikiran (otak) Segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas otak termasuk kedalam rana kognitif. Rana rasa (afektif) adalah rana yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Rana karsa (psikomotor) merupakan rana yang berhubungan dengan keterampilan (skill) seseorang. Selain itu, menurut Gagne, prestasi akademik dapat digolongkan kedalam beberapa aspek:

1) informasi verbal, merupakan menyatakan kembali hal yang didapatkan dari hasil belajar, 2) keterampilan intelektual yang diperoleh melalui proses belajar seseorang, yang diharapkan dapat berperan baik dalam masyarakat, 3) keterampilan motorik, adalah kemampuan dalam menguasai berbagai jenis keterampilan gerak, 4) sikap merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan yang pilihan seseorang untuk dilakukan. Misalnya, pengembangan sikap terhadap belajar atau sikap terhadap prestasi. 5) strategi kognitif merupakan hal yang mengatur bagaimana seseorang dalam mengelola proses belajarnya.<sup>36</sup> Peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek-aspek prestasi akademik terbagi menjadi tiga aspek yaitu, aspek cipta (kognitif) yang berhubungan dengan aktivitas otak, aspek rasa (afektif) yang berhubungan dengan sikap seseorang, dan aspek karsa (psikomotor) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang.

---

<sup>36</sup>Sasila Uriepa, "Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Sosial dan Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) Papua dan Papua Barat di Kota Semarang," (*Skripsi*: Fakultas Universitas Negeri Semarang: 2019), 51-52.

### c. Indikator Prestasi Akademik

Menurut Anwar sebagaimana dikutip oleh Fitri Agustina, indikator-indikator prestasi akademik adalah sebagai berikut:

#### 1) Indeks Prestasi Akademik

Hasil belajar seseorang selanjutnya ditampilkan dengan bentuk angka ataupun simbol, kemudian dijadikan suatu landasan keberhasilan belajar seseorang.

#### 2) Predikat Kelulusan

Hasil belajar seseorang selanjutnya ditampilkan dengan bentuk angka ataupun simbol, kemudian dijadikan sebagai suatu landasan keberhasilan belajar seseorang.

#### 3) Waktu Tempuh Pendidikan

Waktu tempuh pendidikan menjadi salah satu tolak ukur prestasi seseorang ketika merampungkan pendidikannya. Menyelesaikan pendidikan lebih awal maka dapat memperlihatkan prestasi yang diraih seseorang tersebut tergolong baik, sebaliknya prestasi yang diraih tersebut tergolong rendah waktu tempuh pendidikan melebihi batas waktu normal.<sup>37</sup>

Indikator prestasi akademik juga dikuatkan oleh Muhibbin sebagaimana dikutip oleh Nalim Santika menegaskan bahwa indikator prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa dapat dilihat melalui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang dapat dilihat pada setiap semester maupun pada akhir penyelesaian studi.

---

<sup>37</sup>Fitri Agustina, "Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Intan Lampung," (Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 38-39.

IPK dapat diperoleh melalui penilaian terhadap mahasiswa melalui hasil tes atau tugas-tugas yang telah dikerjakan mahasiswa.<sup>38</sup> Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator prestasi akademik dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa setelah menyelesaikan studi atau dapat dilihat pada akhir semester.

### 3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi Akademik Mahasiswa

Pola asuh orang tua adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh orang tua seperti mengasuh, mendidik, dan membimbing sesuai yang diharapkan orang tua kepada anaknya agar anak menjadi lebih baik. Seseorang yang memiliki pola asuh orang tua yang baik maka dapat meningkatkan prestasi akademik, namun sebaliknya, jika pola asuh orang tua tidak baik maka prestasi akademik mahasiswa menurun. Orang tua sangat berperan penting terhadap anaknya karena, dengan perhatian serta bimbingan yang diberikan oleh orang tua akan memberikan dampak yang positif kepada anak. Adapun hadist Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam yang menerangkan tentang fitrah manusia

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ

---

<sup>38</sup>Nalim Santika Lya Diah Pramesti, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa,” *Pendidikan*, 21,no. 1 (Maret 2020), 3-4.

يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْمَةِ تُنْتَجُ الْبَيْمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ. (رواه البخاري).<sup>39</sup>

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza’bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin ‘Abdurrahman dari Abu Hurairah radiallahu ‘anhu berkata; Nabi ﷺ ‘alaihi wa sallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" (HR. Bukhari).

Hadist diatas dapat disimpulkan bahwa, setiap manusia yang terlahir di dunia adalah suci, orang tuanyalah yang memberikan didikan dan dapat membentuk karakter anak. Karakter yang terbentuk dalam anak dapat berupa karakter yang positif maupun negatif. Pembentukan karakter tersebut tergantung dari pola asuh orang tua.

Prestasi akademik yaitu hasil belajar yang diperoleh mahasiswa melalui hasil tes atau tugas-tugas yang telah dikerjakan mahasiswa dibangku perkuliahan, selanjutnya dalam memperoleh nilai IPK (indeks prestasi kumulatif) dapat diketahui setelah mahasiswa menyelesaikan studinya. Namun, mahasiswa diharapkan agar mampu menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu, artinya apabila mahasiswa masih memiliki nilai yang rendah maka ia tidak akan mampu lulus tepat waktu di masa studinya dan akan mengulang mata pelajarannya di semester dimana mahasiswa memperoleh nilai yang rendah.

---

<sup>39</sup>Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja’fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Darul Fikri: Beirut – Libanon, 1993 M), 616.

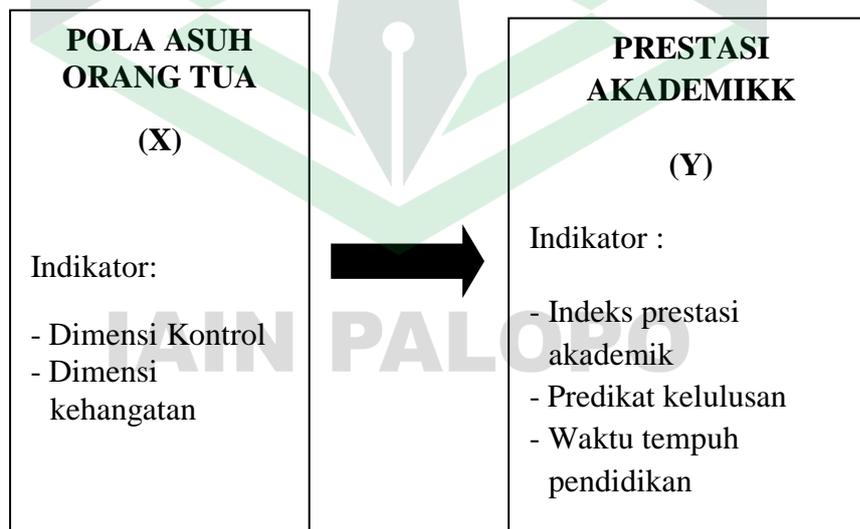
Dalam memperoleh prestasi akademik yang baik maka perlu adanya suatu mekanisme bagaimana agar mahasiswa memiliki nilai yang baik.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada kaitannya dengan pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa, yaitu apabila pola asuh orang tua tinggi maka akan membawa pengaruh positif kepada mahasiswa dalam proses memperoleh prestasi akademik yang tinggi

### C. Kerangka Pikir

Buku Business Research Uma Sekaran mengatakan bahwa, kerangka pikir merupakan seputar ketika teori terhubung dari beberapa faktor yang telah dipersepsi sebagai suatu masalah yang penting.<sup>40</sup> Jadi kerangka pikir merupakan penjelasan teori secara garis besar.

**Bagan 2.1: Kerangka Pikir**



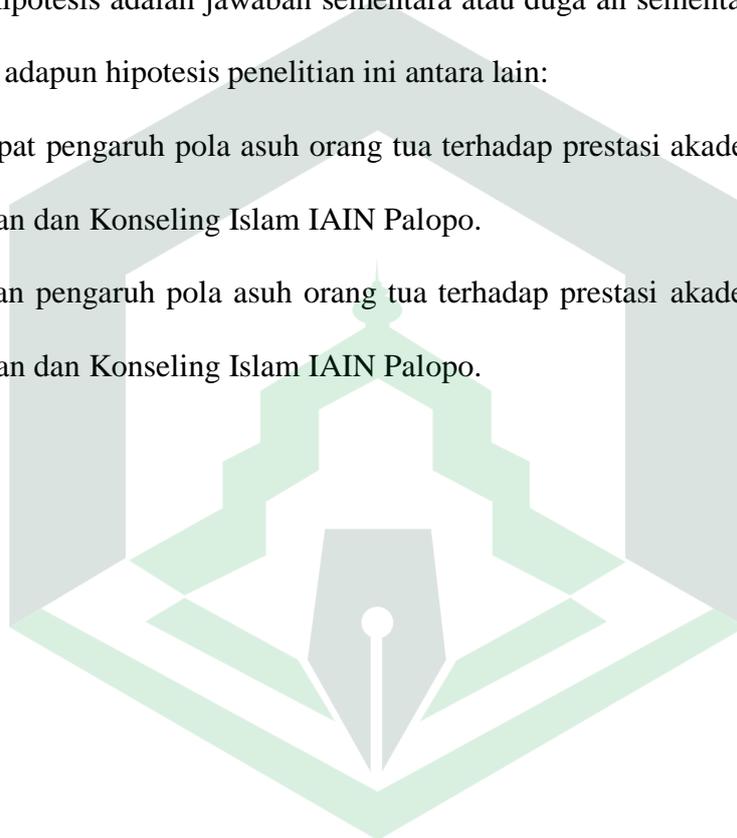
<sup>40</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)", Cet 4 (Bandung:Alfabeta, cv, 2013), 93.

Berdasarkan bagan kerangka pikir di atas, dapat dipahami bahwa variabel X (Pola Asuh Orang Tua) akan mempengaruhi variabel Y (Prestasi Akademik) mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan, Dakwah IAIN Palopo.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara dari rumusan masalah, adapun hipotesis penelitian ini antara lain:

1. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo.
2. Besaran pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo.



**IAIN PALOPO**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Sebagai berbentuk angka sebagai alat ukur untuk memperoleh suatu pengetahuan.<sup>41</sup> Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi dan pendekatan komunikasi. Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan. Pendekatan komunikasi dan pendekatan psikologi. Pendekatan komunikasi adalah proses interaksi antara dua orang atau lebih. Pendekatan ini akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data terkait pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan pendekatan psikologi adalah pengajaran diri dan hakikat dalam diri seseorang serta memiliki keyakinan-keyakinan sendiri dalam belajar, artinya bahwa pendekatan psikologi terjadi dalam sebuah proses mental seseorang yang akan berpengaruh terhadap perilaku dan dampak yang terjadi berdasarkan ungkapan dari pikiran berupa perilaku seseorang.

Desain penelitian ini adalah kuantitatif inferensial yaitu untuk menguji pengaruh antara variabel independen (X) yaitu pola asuh orang tua dan variabel dependen (Y) yaitu prestasi akademik, data yang telah didapat, dikumpulkan

---

<sup>41</sup>S. Margoro, Metode Penelitian Pendidikan, Cet. 6 (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007), 105-106

kemudian dituangkan bentuk angka dalam bentuk statistika, lalu memperoleh data yang valid dengan diolah terlebih dahulu menggunakan aplikasi SPSS.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian mengenai masalah ini penulis memfokuskan di IAIN Palopo Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Angkatan 2017. Lokasi tersebut dipilih oleh penulis karena sebagian mahasiswa memiliki prestasi akademik yang rendah.

### **2. Waktu Penelitian**

peneliti melakukan rencana penelitian dengan membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan dari bulan September-Oktober 2021.

Tahap Pertama: observasi penelitian, merumuskan masalah, mencari judul, membuat proposal, bimbingan proposal, dan pengajuan seminar proposal.

Tahap kedua: melakukan penelitian, membuat laporan penelitian seminar hasil, ujian perbaikan, persiapan ujian tutup, dan ujian tutup.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur dari variabel. Adapun judul proposal ini yaitu Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo.

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas dari pembahasan penelitian ini, maka penulis memaparkan pengertian dan maksud kata yang terdapat pada rangkaian kalimat judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan orang tua yaitu mengasuh, mendidik, dan membimbing anak sesuai yang diharapkan oleh orang tua kepada anaknya agar anak menjadi lebih baik. Hal ini ditandai dengan dua aspek yaitu: a. Dimensi kontrol adanya pembatasan orang tua, tuntutan, sikap ketat, campur tangan dan kekuasaan yang sewenang-wenang, b. Dimensi kehangatan adanya perhatian orang tua terhadap kesejahteraan anak, responsivitas orang tua terhadap anak, meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama dengan anak, menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku yang ditampilkan anak, dan peka terhadap kebutuhan emosional anak.

#### 2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang ditunjukkan pada IP dan IPK. Hal ini ditandai dengan adanya (IPK) Indeks Prestasi Akademik, waktu tempuh pendidikan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam FUAD IAIN Palopo angkatan 2017-2019. Adapun jumlah populasi penelitian yaitu 213 orang.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Jumlah ini merupakan Jumlah Keseluruhan ke tiga Angkatan 2017-2019.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dari jumlah populasi 213 orang di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo, peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan sampelnya:

$$n = N / (1 + N (e)^2)$$

n= sampel

N= Populasi

e = taraf intensitas<sup>43</sup>

$$n = 213 / 1 + 213 (0,1)^2$$

$$n = 0,01 \times 213 + 1 = 3,13$$

$$n = \frac{213}{3,13}$$

n= 68 orang

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68 Mahasiswa dari 213 mahasiswa.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif maka dalam penelitian di lapangan menggunakan teknik kuesioner atau Angket dalam penelitian ini kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi dengan memberikan atau mengirimkan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diisi oleh responden.<sup>44</sup> Adapun cara yang ditempuh peneliti yaitu membuat pernyataan melalui *google form* lalu dibagikan

<sup>43</sup>Syofian Siregar, "*Metode Penelitian untuk...*", 56.

<sup>44</sup>Syofian Siregar, "*Metode Penelitian untuk...*", 44.

kepada mahasiswa FUAD melalui aplikasi *WhatsApp* agar memperoleh data secara lebih mudah dan lebih cepat terhadap objek yang akan diteliti.

## F. Instrumen Penelitian

*Skala Likert* adalah skala penelitian yang digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial tersebut telah diteliti ditentukan dengan khusus oleh peneliti yang kemudian dikatakan sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel, selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak ukur ketika menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>45</sup> Menggunakan *Skala likert*, maka responden diminta untuk mengisi kuesioner yang menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap beberapa pernyataan maupun pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti yang diharapkan dapat menunjang hasil akhir dari penelitian.

Penelitian menyediakan alternatif jawaban menggunakan *skala likert* dimulai dari satu sampai empat yang terdiri dari beberapa pertanyaan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 3.2.** *Skala Likert*

No	Pertanyaan atau Pernyataan Positif/ Favourable (+)		Pertanyaan atau Pernyataan Negatif/ Unfavourable (-)	
	Keterangan	Bobot Nilai	Keterangan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 136.

**Tabel 3.3.** Kisi-kisi Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan		
			Favourabel	Unfavourabel	
Pola Asuh Orang Tua	Dimensi Kontrol	Pembatasan ( <i>Restrictiveness</i> )	Orang tua memberikan batasan-batasan terhadap tingkah laku atau kegiatan anak	3, 42	6
		Tuntutan ( <i>Demandingness</i> )	Orang tua mengharapkan dan berusaha agar anak dapat memenuhi standar tingkah laku	1, 4, 7, 11, 13, 26	22
		Sikap ketat ( <i>Stricness</i> )	Sikap orang tua yang ketat dan tegas menjaga anak selalu memenuhi aturan dan tuntutan yang diberikan	18, 23, 24	
		Campur Tangan ( <i>Intrusiveness</i> )	Orang tua campur tangan terhadap rencana-rencana anak, hubungan interpersonal atau kegiatan lainnya	17, 39, 41	31
		Kekuasaan yang sewenang-wenang ( <i>Arbitrary exercise of power</i> )	Orang tua menggunakan kekuasaan sewenang-wenang, memiliki kontrol yang tinggi dalam menegakkan aturan-aturan dan batasan-batasan	10, 12, 14, 20	
	Dimensi Kehangatan		Perhatian orang tua terhadap kesejahteraan anak	9, 25, 27	45
			Responsivitas orang tua terhadap kebutuhan anak	29, 35, 32	38
			Meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama dengan anak	21, 30, 43	15

Menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku yang ditampilkan anak	19, 28, 33, 36 37	
Peka terhadap kebutuhan emosional anak	16, 25, 41	44

**Tabel 3.4** Kisi-kisi Kuesioner Prestasi Akademik

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Favourabel	Unfavourabel
Prestasi Akademik	Indeks prestasi akademik	1, 4, 7, 13, 16	10
	Predikat Kelulusan	2, 5, 8, 11, 14	17
	Waktu Tempuh Pendidikan	6, 9, 12, 15, 18	3

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan dalam penelitian ini

#### 1. Uji Validitas

Mengetahui sah tidaknya kuesioner yang telah dibuat digunakan uji validitas. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila korelasi product moment dengan standar 0,2. Artinya, dibawah 0,2 maka kuesioner yang dibuat tidak valid dan harus membuat yang baru. Sebelum memakai angket, untuk menguji validasi, penelitian melakukan uji validasi dengan bantuan dari 2 dosen validator yang kompeten di bidang pendidikan. Validator ahli yang dimaksud adalah:

**Tabel 3.5.** Validator Instrumen Penelitian

Nama	Pekerjaan
Hamdani Tahaha, S.Ag., M.Pd.I	Dosen
Agustan S.Pd., M. Pd	Dosen

## 2. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliable merupakan instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama kemudian menghasilkan data yang sama.<sup>46</sup> Aplikasi SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach* yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrument penelitian reabel atau tidak. Suatu instrument dapat dikatakan reabel dalam teknik ini apabila memberikan nilai dengan standar  $\alpha > 0,6$ .<sup>47</sup> Adapun kategori determinasi reliabilitas adalah 0,80 – 1,00: Reliabilitas Sangat Tinggi 0,60 – 0,80: Reliabilitas Tinggi 0,40 – 0,60: Reliabilitas Sedang 0,20 – 0,40: Reliabilitas Rendah  $< 0,20$ : Reliabilitas sangat rendah. Adapun uji reabilitas yang ditemukan dalam penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa BKI adalah 21,5% yang terdapat pada kategori rendah.

### H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pengolahan data dalam penelitian ini program yang digunakan *Statistik Package For Social Science (SPSS) For Windows* dan uji hipotesis yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), menggunakan metode inferensial ketika mengelola semua data yang diterima dan menganalisisnya

#### 1. Statistik Inferensial

Statistik inferensial biasa dikatakan dengan statistika probabilitas atau statistika induktif berdasarkan populasi dalam mengukur data sampel dan

<sup>46</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif...*”, 121.

<sup>47</sup>Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik untuk...*”, 90.

hasilnya.<sup>48</sup> Artinya, statistika inferensial ini untuk menguji pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi mahasiswa BKI angkatan 2017-2019. Analisis statistika inferensial dalam penelitian ini yakni:

a. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik karena pada penelitian ini menggunakan pengaruh dari variabel (X) ke variabel (Y) maka akan menggunakan regresi, adapun syarat untuk uji regresi yaitu harus melewati ujian asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak, apabila dalam uji normalitas data yang didapat tidak normal maka tidak bisa dilanjutkan ke uji berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*.<sup>49</sup> Uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normal atau tidak, jika data yang diperoleh tidak normal maka uji ini tidak dapat dilanjutkan ke uji-uji berikutnya.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas ini sebagai suatu persyaratan dalam penerapan metode regresi linier.<sup>50</sup> bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari pola asuh orang tua variabel (X) dengan variabel prestasi akademik (Y) sehingga nantinya akan diketahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau signifikan.

---

<sup>48</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif..." 208.

<sup>49</sup>Syofian Siregar, "Statistik parametrik untuk..." 153.

<sup>50</sup>Syofian Siregar, "Statistik parametrik untuk..." 178.

## b. Analisis Regresi Sederhana

Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi sederhana. Regresi sederhana adalah metode pendekatan yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara satu variabel independent dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana karena hanya satu variabel independen dan satu variabel dependen.<sup>51</sup> Dalam analisis regresi sederhana, harus melewati uji asumsi klasik, artinya bahwa apabila asumsi klasik tidak lulus maka tidak bisa masuk ke asumsi analisis sederhana. Rumus regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot x + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = nilai tetap (konstanta)

b = koefisien

e = Epsilon (standar error)<sup>52</sup>

## c. Uji Hipotesis

### 1) Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Dalam penelitian ini menggunakan Uji-t untuk mengukur seberapa besar pengaruh variable independen (bebas) dengan variable dependen (terikat). Adapun syarat-syarat dalam melakukan Uji-t adalah sebagai berikut: 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variable 2)

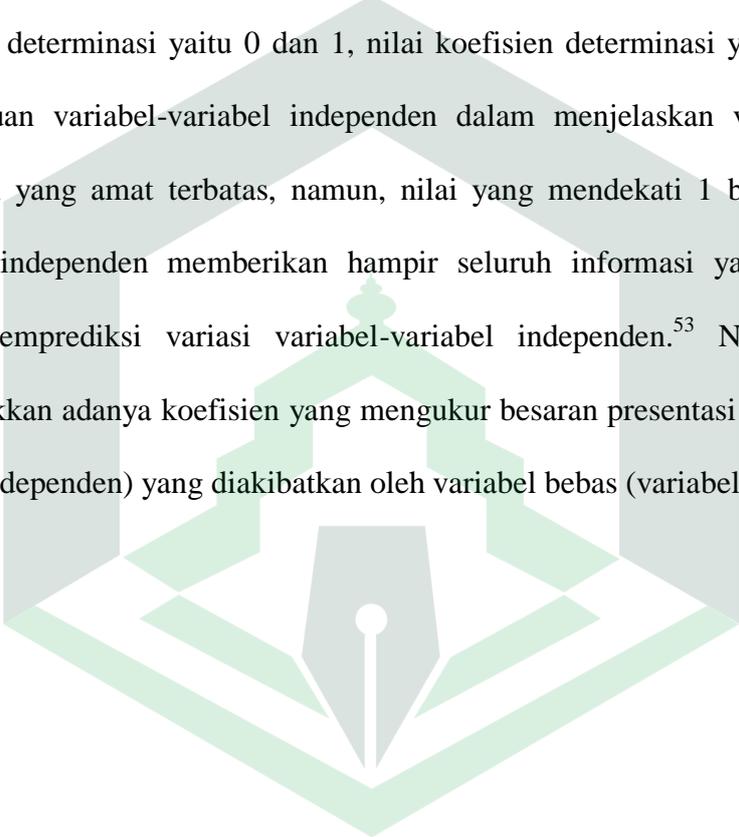
<sup>51</sup>Syofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk...", 379.

<sup>52</sup>Syofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk...", 379.

Jika  $T_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variable

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memaparkan variasi variabel dependen, nilai untuk koefisien determinasi yaitu 0 dan 1, nilai koefisien determinasi yang kecil yaitu kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas, namun, nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel independen.<sup>53</sup> Nilai dalam  $R^2$  menunjukkan adanya koefisien yang mengukur besaran presentasi variabel terkait (variabel dependen) yang diakibatkan oleh variabel bebas (variabel independen).



IAIN PALOPO

---

<sup>53</sup>Fifyanita Ghanimata, "Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang)," (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2012), 54.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo**

Program studi Bimbingan dan Konseling Islam adalah salah satu prodi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo tepatnya di jalan. Agatis, Kel. Balandai, Kec. Bara, Sulawesi Selatan. Bimbingan dan Konseling Islam didirikan pada tanggal 27 oktober 2008 berdasarkan SK penyelenggaraan Dj.1/385/2008. Peringkat akreditasi prodi BKI saat ini adalah B sesuai keputusan BAN-PT No. 8687/SK/BAN/-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021.

Adapun visi, misi dan tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai berikut:

###### **1) Visi**

Unggul dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam untuk kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia.

###### **2) Misi**

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran BKI dengan ilmu terkait sebagai proses menyiapkan konselor Islam profesional.

b) Mengembangkan penelitian BKI untuk kepentingan akademik dan masyarakat.

- c) Meningkatkan peran serta dalam upaya membantu menyelesaikan personal individu dan keluarga.
- d) Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
- b. Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

**Tabel. 4.1.** Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Nama	Jabatan
Dr. Masmuddin, M.Ag.	Dekan FUAD
Dr. Syahrudin, M.HI.	Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan dan Keuangan
Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.	Ketua Prodi BKI
Muhammad Ilyas, S. Ag., MA.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Si	Sekretaris Prodi BKI
Hamdani Tahaha, S. Ag., M.Pd.I.	Penanggung Jawab
Saifur Rahman, S.Ag., M. Sos. I.	Dosen BKI
Saparuddin, S .Ag., M. Sos.I.	Dosen BKI

**Sumber :** Staf Akademik Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah bulan April

c. Sarana dan Prasarana

Penunjang dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan agar pendidikan dapat dicapai secara maksimal oleh karenanya dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik. Demikian pula dengan Progran Studi BKI, sarana dan prasaran yang ada di fakultas cukup memadai dalam menunjang proses belajar mahasiswa.

**Tabel 4. 2.** Ruang Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Merk/type	Jumlah Barang	Kondisi Barang			Ruangan
					B	BR	RB	
1	Meja Kerja 1 Biro	2019	Duma	1	1			Ketuan Prodi BKI
2	Meja Kerja ½ Biro	2019	Duma	1	1			Ketua Prodi BKI

3	Meja Kerja ½ Biro	2019	Murni	1	1	Ketua Prodi BKI
4	Kursi Putar	2019	Duma	2	2	Ketua Prodi BKI
5	Kursi Kerja Metal	2014	Brother	1	1	Ketua Prodi BKI
6	AC 1 PK	2019	Daikin	1	1	Ketua Prodi BKI

**Sumber :** Staf Akademik Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah bulan April

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Uji Instrument

#### 1) Hasil Uji Validitas

Mengukur valid tidaknya suatu kuesioner/angket digunakan uji validasi, dengan menggunakan *Corrected Item Total Correlation*. Kriteria untuk menentukan valid tidaknya pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tingkat kepercayaan: 90%

a) Jumlah responden sebanyak 68 responden

b)  $R_{hitung}$  (tabel *Corrected Item Total Correlation* >  $R_{tabel}$ ) atau positif sehingga data dinyatakan valid. Menguji variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji validitas.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4. 3.** Hasil Validasi Variabel X Pola Asuh Orang Tua

Butir Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1	0,471	V
2	0,481	V
3	0,431	V
4	0,502	V
5	0,315	V
6	0,290	V
7	0,608	V

8	0,259	V
9	0,405	V
10	0,467	V
11	0,546	V
12	0,290	V
13	0,453	V
14	0,219	V
15	0,621	V
16	0,471	V
17	0,359	V
18	0,478	V
19	0,751	V
20	0,668	V
21	0,732	V
22	0,726	V
23	0,469	V
24	0,377	V
25	0,466	V
26	0,538	V
27	0,211	V
28	3	V
29	0,571	V
30	0,439	V
31	0,694	V
32	0,566	V
33	0,405	V
34	0,519	V
35	0,470	V
36	0,324	V
37	0,628	V
38	0,562	V
39	0,442	V
40	0,346	V

Sumber: Pengelolahan data menggunakan *Microsoft Exel* 2010.

Tabel 4. 3 di atas menunjukkan bahwa hasil  $r_{hitung}$  dari semua variabel X Pola Asuh Orang Tua nilainya lebih tinggi dari nilai  $r_{tabel} = 0,201$ , sehingga disimpulkan bahwa semua kuesioner variabel X Pola Asuh Orang Tua memiliki kriteria valid.

**Tabel 4. 4.** Hasil Valid Variabel Y Prestasi Akademik

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,251	V
2	0,647	V
3	0,315	V
4	0,477	V
5	0,544	V
6	0,483	V
7	0,591	V
8	0,555	V
9	0,552	V
10	0,472	V
11	0,315	V
12	0,503	V
13	0,477	V
14	0,414	V
15	0,343	V
16	0,315	V

Sumber: Pengolahan data menggunakan *Microsoft Exel* 2010.

Tabel 4. 4 di atas menunjukkan bahwa hasil  $r_{hitung}$  dari semua variabel Y prestasi akademik nilainya lebih tinggi dari  $r_{tabel} = 0,201$ , sehingga bisa disimpulkan bahwa kuesioner variabel Y prestasi akademik memiliki kriteria valid

## 2) Hasil Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel ketika mengukur obyek yang sama terus menerus kemudian menghasilkan data yang sama. Aplikasi SPSS memfasilitasi untuk mengukur realibitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach* yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrument penelitian reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel instrument dalam teknik ini apabila memberikan nilai dengan standar  $\alpha > 0,6$

**Tabel 4. 5.** Hasil Reliabilitas Variabel X dan Y

<b>Variabel X</b>		<b>Variabel Y</b>	
<b>Pola Asuh Orang Tua</b>		<b>Prestasi Akademik</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>0,902</b>	<b>40</b>	<b>0,728</b>	<b>16</b>

Berdasarkan tabel 4. 5 di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X Pola Asuh Orang Tua bernilai 902 disimpulkan bahwa daftar pernyataan/pertanyaan angket variabel X dikatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6 dan reliabilitasnya dapat dikategorikan sangat tinggi. Sedangkan untuk variabel Y prestasi akademik nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,726 lebih besar dari 0,6<sup>54</sup> sehingga semua pernyataan angket variabel Y dapat dikategorikan reliabilitas sangat tinggi.

#### b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

##### 1) Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Mengetahui apakah dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak, maka perlu dilakukan uji normalitas. Setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov smirnov*.<sup>55</sup> Pengambilan keputusan pada uji ini dasarnya yakni: (1) jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 208.

<sup>55</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk...*, 153.

residual berdistribusi normal; (2) jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6. dibawah:

**Tabel 4. 6.** Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.92890207
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.082
	Positive	.038
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 20. Tahun 2021

Data yang diolah dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,752. Perbandingan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,752 > 0,05$ ). Sehingga disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

#### b) Uji Linearitas

Mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independent bersifat lianer atau tidak tujuan dari uji linearitas. Apabila nilai *devination from linearity* lebih besar dari 0,05, maka hubungan variabel dikatakan linear. Penelitian uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20 dan

memanfaatkan *table analisis of variance* (ANNOVA) yaitu melihat taraf signifikan dari nilai *deviation from linearity*, adapun dasar pengambilan keputusan yaitu: (1) Jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dan variabel terikat; (2) Jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji linearitas hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

**Tabel 4.7.** Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			645.475	28	23.053	1.337	.198
Prestasi Akademik * Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	Linearity	283.461	1	283.461	16.446	.000
		Deviation from Linearity	362.014	27	13.408	.778	.751
	Within Groups		672.217	39	17.236		
	Total		1317.691	67			

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 20. Tahun 2021

Hasil uji linearitas untuk pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik pada tabel 4.7 dapat diketahui nilai *Devitiation From Linearity* sebesar  $0,778 > 0,05$ . Hasil terebut menunjukkan bahwa hubungan antara pola asuh orang tua (X) terhadap prestasi akademik (Y) memiliki hubungan yang linear atau signifikan.

## 2) Uji Regresi Sederhana

Setelah melakukan uji asumsi klasik dan semua hasilnya berhasil, kemudian uji regresi sederhana menggunakan SPSS dengan hasil seperti pada tabel 4. 8 dibawah ini:

Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.988	5.731		4.011	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.198	.047	.464	4.253	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik  
Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 20. Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh nilai a (constant) sebesar 22.988 nilai b sebesar 0,198 dengan standar 5.731, sehingga persamaannya:

$$Y = a + Bx + e$$

$$Y = 22.988 + 0,198X$$

Angka-angka ini diartikan dengan:

- Dari persamaan diatas, Konstanta sebesar positif 22.988; artinya jika pola asuh orang tua (X) nilainya 0, prestasi akademik nilainya positif yaitu sebesar 22.988
- Koefisien regresi variabel pola asuh orang tua (X) sebesar positif 0,198 dan jika pola asuh orang tua (Y) mengalami kenaikan 1, maka prestasi akademik mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,198. Koefisien bernilai

positif artinya terjadi hubungan positif antara pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa.

### 3) Uji Hipotesis

#### Uji signifikan individual (Uji-t)

Setelah melakukan uji regresi sederhana selanjutnya melakukan uji hipotesis, dimana dalam penelitian ini digunakan uji signifikan individual (Uji-t) untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Dalam melakukan Uji-t syarat-syaratnya yakni: a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel; b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.988	5.731		4.011	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.198	.047	.464	4.253	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 20. Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.253 dan untuk nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,668, yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau terdapat pengaruh antara variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dengan Y (Prestasi Akademik).

#### 4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Setelah melakukan uji hipotesis dan hasilnya terdapat pengaruh, maka selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi menggunakan *R Square* untuk mengetahui besaran pengaruh variabel X Pola Asuh Orang Tua terhadap variabel Y Prestasi Akademik Mahasiswa. Perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil seperti pada tabel 4. 10 berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji R Square**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 <sup>a</sup>	.215	.203	3.959

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua  
Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 20. Tahun 2021

Perolehan nilai R Square pada tabel diatas sebesar 0,215. Hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah 21.5%. besarnya angka koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,215 atau sama dengan 21.5%. angka tersebut menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan sisanya ( $100-21.5\% = 78,5\%$ ) dipengaruhi oleh factor lain yang sering disebut eror (e).

#### **B. Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam, FUAD IAIN Palopo tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Angket yang telah dinilai oleh Dosen Validator

ahli selanjutnya dibagikan kepada 68 responden dengan cara *simple random sampling*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan statistik inferensial menggunakan bantuan SPSS versi.20.

Uji validitas dan reliabilitas angket yang diuji dinyatakan valid dan reliabel setelah diperoleh 40 item/butir pernyataan instrument angket independen Pola Asuh Orang Tua dan 16 item/butir pernyataan instrument angket dependen prestasi akademik.

Hasil olah data menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik hal ini dilihat dari hasil perolehan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebanyak sebesar 4,253, dan untuk nilai  $t_{tabel}$  atau 1,668 atau  $4,253 > 1,668$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh antara kedua variabel.

Adapun besaran pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa BKI sebesar 21,5%, besarnya angka tersebut dilihat dari hasil perolehan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,215 atau sama dengan 21,5% angka tersebut menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hasil perolehan data diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pola asuh orang tua berperan penting terhadap prestasi akademik. Artinya bahwa, orang tua berperan penting terhadap anak dalam membimbing dan memberikan motivasi dalam belajar sehingga nantinya anak akan mendapatkan prestasi akademik yang baik sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua.

Dalam pernyataan angket variabel independen tentang pola asuh orang tua, terdapat 2 indikator yang pertama dimensi kontrol dan dimensi kehangatan. Dimensi kontrol dapat dilihat dari pembatasan, tuntutan, sikap ketat, campur tangan dan kekuatan yang sewenang-wenang, selanjutnya indikator kedua yakni dimensi kehangatan dapat dilihat dari perhatian orang tua terhadap kesejahteraan anak, responsivitas orang tua terhadap kebutuhan anak, meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama dengan anak, menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku yang ditampilkan akan dan peka terhadap kebutuhan emosional anak.



Diagram diatas diperoleh setelah peneliti melakukan penelitian di prodi bimbingan dan konseling Islam angkatan 2017-2019 didapatkan pernyataan berbunyi ketika saya meminta izin keluar rumah untuk sebuah keperluan, orang tua saya tidak pernah melarang, biasanya cuma berpesan untuk berhati-hati dan pulang pada waktu yang telah ditentukan. Pertanyaan ini menunjukkan bahwa dari 68 responden (66,2%) atau 46 mahasiswa BKI menjawab bahwa orang tuanya memberikan batasan-batasan terhadap kegiatan anak. Pertanyaan ini berada dalam aspek dimensi kontrol dengan indikator pembatasan orang tua.

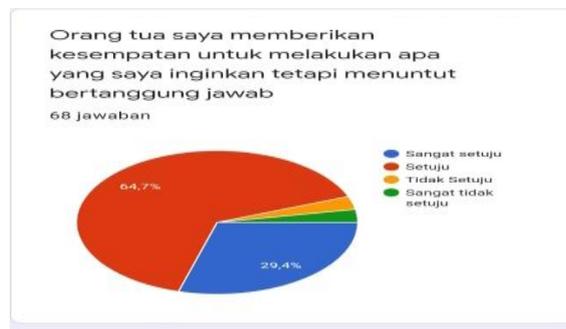


Diagram tersebut memberikan penjelasan bahwa ternyata 94,1% dari 68 responden ada 64,7% yang menjawab setuju atau 44 mahasiswa dan 29,% yang setuju atau 20 mahasiswa artinya mahasiswa menjawab pernyataan orang tuanya memberikan kesempatan untuk melakukan apa yang diinginkan anak tetapi menuntut bertanggung jawab yang berarti mahasiswa bimbingan dan konseling Islam kebanyakan orang tuanya tuntutan kepada anaknya tetapi memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada anaknya.



Diagram tersebut memberikan penjelasan bahwa ternyata 98,6% dari 68 responden 55,9% yang menjawab setuju atau 38 mahasiswa, 16,2% atau 11 mahasiswa yang sangat setuju dan 26,5% atau 18 mahasiswa menjawab tidak setuju artinya mahasiswa yang menjawab ketika saya mendapatkan IPK yang rendah di kampus maka orang tua menuntut saya untuk giat belajar. Yang berarti orang tua mahasiswa BKI menerapkan aturan yang ketat terhadap anaknya dan

orang tua tidak ingin anaknya membantah atas peraturan yang ditetapkan. Pernyataan ini berada pada indikator ketiga yaitu sikap ketat orang tua.



Diagram tersebut memberikan penjelasan bahwa ternyata 99,9% dari 68 responden ada 73,5% yang menjawab setuju atau 50 mahasiswa, 8,8% atau 6 mahasiswa yang tidak setuju dan 17,6% atau 12 mahasiswa menjawab setuju artinya mahasiswa yang menjawab ketika saya melakukan kegiatan di luar rumah, orang tua selalu menanyakan tentang kegiatan yang saya lakukan. Artinya bahwa mahasiswa BKI orang tuanya selalu ikut campur dengan kegiatan yang dilakukannya sehingga akan mengakibatkan kurangnya kesempatan untuk mengembangkan dirinya sehingga anak merasa bahwa dirinya tidak berdaya. Pernyataan ini berada pada indikator keempat yaitu campur tangan orang tua.



Diagram tersebut memberikan penjelasan bahwa ternyata 95,7% dari 68 responden ada 22,1% atau 15 mahasiswa yang menjawab setuju 51,5% atau 35 mahasiswa yang tidak setuju dan 22,1% atau 15 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju.

artinya mahasiswa yang menjawab pernyataan orang tua saya tidak menghargai keputusan saya dan memaksakan kehendak mereka artinya bahwa orang tua mahasiswa BKI lebih banyak menerapkan aturan-aturan yang diterapkan orang tuanya sesuai dengan yang diharapkan oleh mahasiswa BKI Pernyataan ini berada pada indikator kelima yaitu kekuasaan yang sewenang-wenang.



Diagram tersebut memberikan penjelasan bahwa ternyata 94,1% dari 68 responden ada 69,1% yang menjawab setuju atau 47 mahasiswa dan 25% atau 17 mahasiswa menjawab sangat setuju pernyataannya dalam mengambil sebuah keputusan bersama dalam keluarga, biasanya orang tua mengajak saya bermusyawarah terlebih dahulu. Pernyataan diatas lebih kebanyakan mahasiswa menjawab bahwa orang tuanya memberikan perhatian dan lebih dekat dengan orang tuanya. Pernyataan ini berada pada indikator kesatu dari dimensi kehangatan.

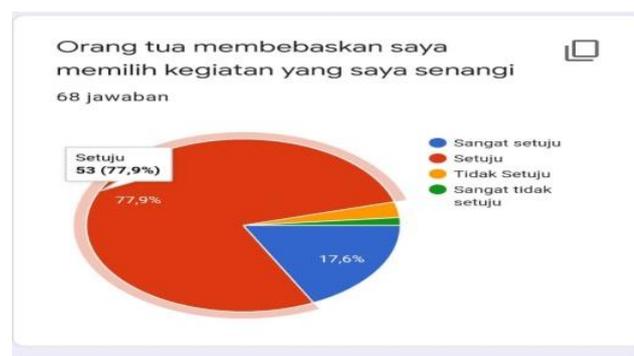


Diagram tersebut memberikan penjelasan bahwa ternyata 95,5% dari 68 responden ada 77,9% yang menjawab setuju atau 53 mahasiswa dan 17,6% atau 12 mahasiswa menjawab sangat setuju mahasiswa yang menjawab pernyataan orang tua membebaskan saya memilih kegiatan yang saya senangi. Artinya bahwa pernyataan diatas lebih banyak menjawab setuju yang berarti orang tua mahasiswa BKI sangat merespon terhadap kebutuhan anaknya. Pernyataan ini berada pada indikator kedua dari dimensi kehangatan.



Diagram tersebut memberikan penjelasan bahwa ternyata 94,1% dari 68 responden ada 77,9% atau 53 mahasiswa yang menjawab setuju dan 16,2% menjawab sangat setuju artinya dari pernyataan diatas mahasiswa BKI lebih banyak menjawab sangat setuju yang berarti orang tua lebih banyak meluangkan waktunya bersama anak. Pernyataan ini berada pada indikator ketiga dari dimensi kehangatan.

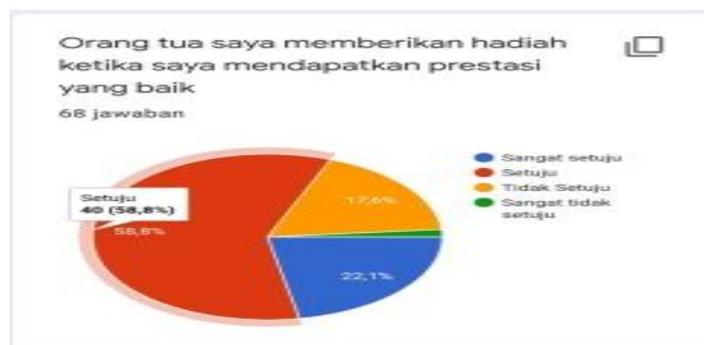


Diagram tersebut memberikan penjelasan bahwa ternyata 98,5% dari 68 responden ada 58,8% yang menjawab setuju atau 40 mahasiswa, tidak setuju 17,6% atau 12 mahasiswa dan 22,1% atau 15 mahasiswa menjawab sangat setuju pernyataan diatas banyak yang menjawab setuju orang tua memberikan hadiah ketika mendapatkan prestasi akademik yang baik. Artinya bahwa orang tua mahasiswa BKI lebih banyak menunjukkan rasa antusias terhadap anak. Pernyataan ini berada pada indikator keempat dari dimensi kehangatan.

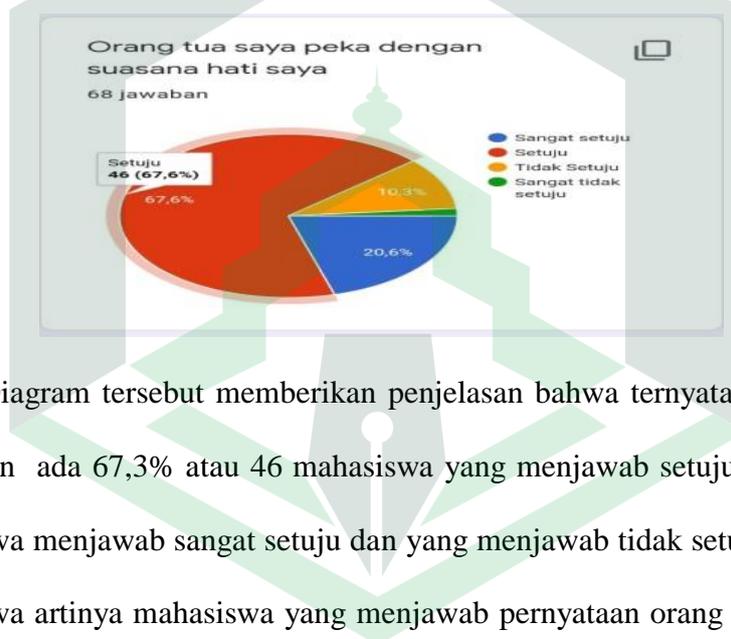


Diagram tersebut memberikan penjelasan bahwa ternyata 98,5% dari 68 responden ada 67,3% atau 46 mahasiswa yang menjawab setuju, 20,6% atau 14 mahasiswa menjawab sangat setuju dan yang menjawab tidak setuju 10,3% atau 7 mahasiswa artinya mahasiswa yang menjawab pernyataan orang tua peka dengan suasana hati saya. Artinya orang tua mahasiswa BKI lebih banyak yang peka terhadap kebutuhan emosional anak seperti ketika anak memiliki masalah di prestasi akademiknya yang kurang bagus maka orang tua berusaha untuk menenangkannya agar tidak terlalu khawatir terhadap nilai IPK yang ia dapatkan. Pernyataan ini berada pada indikator kelima dari dimensi kehangatan.

Kuesioner/angket yang telah responden isi *google form* yang menggambarkan tentang pola asuh orang tua peneliti dapat menyimpulkan bahwa

pola asuh dimensi kontrol lebih sedikit orang tua mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam yang menerapkan dimensi kontrol. Dimensi kehangatan yang banyak diterapkan orang tua mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam.

Hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada sekitar 85,3% mahasiswa yang tinggal bersama ibu dan ayah, 8,8% dengan wali yang lain, 6% tinggal dengan kakek atau nenek dan 6% tinggal hanya dengan ibu. Hasil penelitian mengenai pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik dilihat dari hasil perolehan  $t_{hitung}$  sebesar 4,253, dan untuk nilai  $t_{tabel}$  atau 1,668 atau  $4,253 > 1,668$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh antara kedua variabel.

Tabel. 4.10. Kategorisasi Data Pola Asuh Orang Tua

No	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1	Sangat tinggi	131-160	11
2	<b>Tinggi</b>	<b>101-130</b>	<b>56</b>
3	Rendah	71-100	1
4	Sangat rendah	40-70	0
Jumlah Responden			68 mahasiswa

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor pencapaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pernyataan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus presentasi sebagai berikut:

$$P_r = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

$P_r$  = Persentase pencapaian responden

$F$  = Jumlah jawaban responden

$N$  = Jumlah responden

100 = Jumlah tetap

Hasil dari kategorisasi diatas menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berada pada kategorisasi tinggi yang dimana sebanyak 56 mahasiswa dari jumlah responden sebanyak 68 mahasiswa menunjukkan bahwa ternyata pola asuh orang tua mahasiswa BKI tinggi. Namun disisi lain ada 11 mahasiswa yang berada dalam kategorisasi sangat tinggi, lebih lanjut ditemukan bahwa kategorisasi rendah pola asuh orang tua hanya 1 responden saja dan tidak ditemukan kategori sangat rendah pola asuh orang tua mahasiswa BKI.

Selanjutnya dalam variabel prestasi akademik mahasiswa BKI dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 4.11. Kategorisasi Data Prestasi Akademik

No	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1	Sangat tinggi	58,6 – 72	0
2	Tinggi	46 – 58,5	18
3	<b>Rendah</b>	<b>31,6 – 45</b>	<b>50</b>
4	Sangat rendah	18-31,5	0
Jumlah Responden			68 mahasiswa

Hasil dari kategorisasi diatas maka dapat dilihat bahwa ternyata prestasi akademik mahasiswa berada pada kategorisasi rendah dimana sebanyak 50 mahasiswa dari jumlah responden 68 mahasiswa memiliki prestasi akademik yang rendah, data tersebut memiliki kesenjangan yang dimana dalam teori Baumrind mengatakan bahwa apabila pola asuh orang tua tinggi maka prestasi akademik mahasiswa tinggi, Namun berbeda dengan yang terjadi dilapangan bahwa

mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo angkatan 2017-2019 yaitu pola asuh orang tuanya tinggi namun prestasi akademiknya rendah.

Besaran pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa BKI sebesar 21,5% angka ini berada pada tingkat signifikan rendah dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain, artinya mahasiswa yang kurang mampu dan mempertahankan prestasi akademiknya tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel pola asuh orang tua melainkan juga dipengaruhi oleh variabel lain.

Pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh karena sesuai dengan pembahasan teori yang telah dikemukakan oleh Baumrind sebagaimana dikutip oleh Imran Moroki mengatakan bahwa pola asuh orang tua ini memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Moroki dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”.<sup>56</sup> Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eli Rohaeli yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak melalui *Homeschooling* di Kancil Cendekia” mengatakan bahwa pola asuh orang tua menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Pola asuh orang tua juga sangat berperan penting dalam mencapai prestasi anak di sekolah.

---

<sup>56</sup>Imran Moroki, “Pengaruh Pola Asuh..., , 30.

Pola asuh orang tua yang baik dapat meningkatkan prestasi akademik.<sup>57</sup> Orang tua bisa dikatakan sebagai pendidik pertama dalam membentuk karakter dan sikap anak, karena orang tua orang tualah yang pertama mendidik, mengasuh, dan membantu anak tumbuh dan berkembang. Karakteristik anak dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik, merawat anak-anak mereka dirumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Khairul Maliki yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN 4 Sleman” mengatakan bahwa adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa MTsN 4 Sleman. Pengaruh pola asuh orang tua sebesar 14,4% terhadap motivasi belajar siswa.<sup>58</sup> Penelitian yang dilakukan Khairul Maliki pola asuh orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa MTsN 4 Sleman sebesar 14,4% dapat dikatakan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar masih dikatakan kategori rendah.

Dari olah data tersebut dapat dikatakan orang tua mahasiswa BKI masih harus ditingkatkan agar mahasiswa dapat mempertahankan prestasi akademik maupun meningkatkan prestasi akademik yang dimiliki. Melihat besaran pengaruh pola asuh orang tua mahasiswa BKI hanya sebesar 21,5% menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan pola asuh orang tua yang dalam peroses belajar agar meraih prestasi akademik yang lebih baik lagi.

---

<sup>57</sup>Eli Rohaeli Badria, Wedi Fitriana, “Pola Asuh Orang Tua dalam engembangkan Potensi Anak Melalui Homeschooling di Kncil Cendekia” *COMM-EDU*, 1, no. 1 (Januari, 2018), 5.

<sup>58</sup>Khairul Maliki, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Suiswa MTsN 4 Sleman, (*Skripsi*: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2020 ), 1.

Implikasi dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa pola asuh orang tua masih terbelang rendah hal ini sesuai dengan data yang diperoleh bahwa setiap semester mahasiswa kesulitan dalam mempertahankan prestasi akademik yang dimilikinya. Indeks Prestasi Akademik mahasiswa terus mengalami penurunan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pola asuh orang tua yang baik sesuai dengan kemampuan anak artinya bahwa semakin bagus pola asuh orang tua maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap bidang Bimbingan dan Konseling Islam sebagai visi misi BKI, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran BKI dengan ilmu terkait sebagai proses penyiapan konselor Islam profesional, mengembangkan penelitian BKI untuk kepentingan akademik dan masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya kesinambungan yaitu ilmu Konseling Islam dan psikologi kepribadian yang menjelaskan mengenai sikap individu dalam konteks timbal balik yang terkait dengan kognitif, perilaku dan pengaruh lingkungan. Artinya dalam teori Bimbingan dan Konseling Islam dikatakan bahwa Konseling Islam memiliki peranan untuk membentuk perilaku manusia agar percaya dan bertakwa kepada Allah *ṣubḥānahu wa ta'ālā*. Juga untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari agar menghasilkan perubahan-perubahan yang positif pada diri individu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo. Hal ini berdasarkan hasil perolehan  $t_{hitung}$  sebesar 4,253 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.668 atau  $4,253 > 1,668$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara kedua variable yaitu pola asuh orang tua dan prestasi akademik.

2. Hasil penelitian menunjukkan besaran pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap prestasi akademik variabel (Y) sebesar 21,5% angka tersebut menunjukkan signifikan rendah. Artinya bahwa hipotesis di awal ditolak dan hipotesis yang benar setelah melakukan penelitian adalah 21,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Self Efficacy*

#### **B. Saran**

Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, adapun saran peneliti yaitu :

1. Bagi mahasiswa

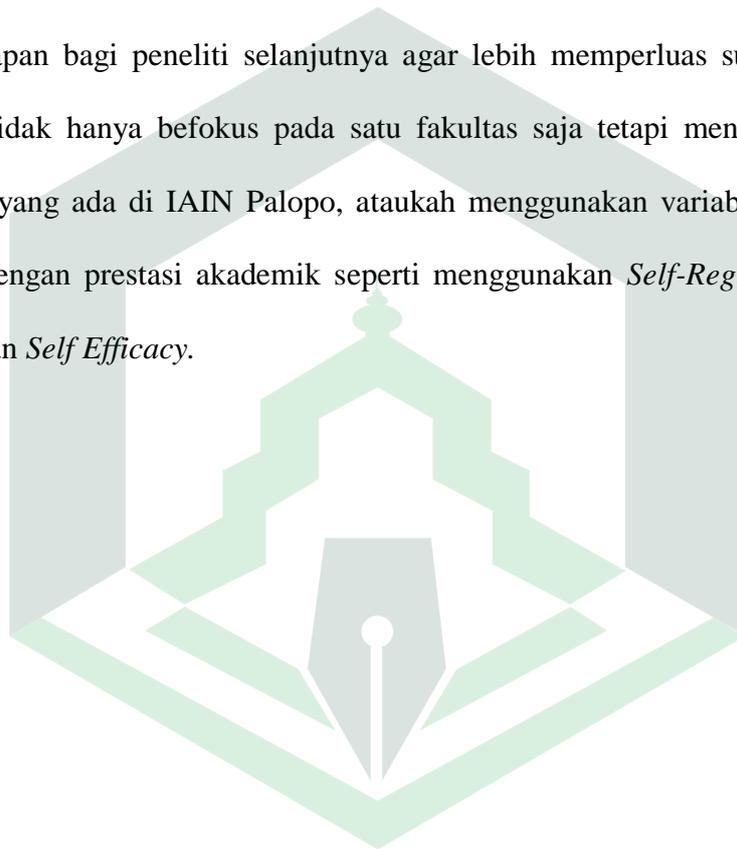
Diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola dan bertanggung jawab atas dirinya sehingga memiliki strategi dan perencanaan yang baik agar dapat mempertahankan maupun meningkatkan prestasi akademik.

## 2. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola dan bertanggung jawab atas dirinya sehingga memiliki strategi dan perencanaan yang baik agar dapat mempertahankan maupun meningkatkan prestasi akademik.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Harapan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas subjek penelitian artinya tidak hanya befokus pada satu fakultas saja tetapi menggunakan semua fakultas yang ada di IAIN Palopo, ataukah menggunakan variabel lainnya yang terkait dengan prestasi akademik seperti menggunakan *Self-Regulated Learning* (SRL) dan *Self Efficacy*.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Jakarta: CV Penerbit Dipengoro, 2018
- Adawiyah, Rabiatul, "Pola Asuh Orang tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)" *Pendidikan Kewarganegaraan*, 7, no. 1 (Mei 2017),33-48  
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/3534>
- Agency, Al. Tridhonanto Beramnda, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis* Jakarta: PT Elex Media Komputindo Terbit, 2015
- Agustina, Fitri, "Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Intan Lampung," *Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2019)
- Al-Mahalliy, Imam Jalalud-din dan Imam Jalalud-din As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain: Bandung: CV Sinar Baru Bandung*, 1990
- Amirah, Nurul, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Adabtasi Sosial Remaja Siswa Kelas X MAN Palopo", *Skripsi: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah* (2020)
- Badria, Eli Rohaeli, Wedi Fitriana, "Pola Asuh Orang Tua dalam engembangkan Potensi Anak Melalui Homeschooling di Kncil Cendekia" *COMM-EDU*, 1 no. 1 (Januari, 2018), 1-8
- Data diperoleh dari Staf Akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo, pada bulan April
- Eryanto, Henry Darma Rika, "Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tjua terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta", *Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 1, no.1 (Maret 39-61 2013),<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpeb/article/view/2016>
- Gafur, Harun, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus* Cet.1, Bandung: CV Rasi Terbit, 2015.
- Gebay Nadia Puspita, "Pengaruh Pola Asuh Orang terhadap Penalaran Moral Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 06 Batu," *Skripsi: Fakultas Psikologi* (2020)

- Ghanimata, Fifyanita, “Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang),” *Skripsi*: Universitas Diponegoro Semarang, (tahun 2012)
- Handayani, Desi, Gustati dan Maretha Ressi, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi”, *Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 22, no. 1 (Januari 2020), 865-873 <http://www.jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/view/70>
- Ismail, Wahyuni, “Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Fakultas Tarbiyah Tahun Akademik 2014/ 2015)”, *Lentera Pendidikan*, 20, no. 1 (Juni 2017), 54-69 [http://journal.uin-lauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/article/view/3853](http://journal.uin-lauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3853)
- Khairiyah, Suci, “Hubungan Kualitas Tidur dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Bukitting”, *Skripsi*: Fakultas Perawatan Universitas Andalas (Tahun 2017)
- Lavandida, Nabilla, “Pengaruh Efikasi Diri dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa X SMA Negeri 3 Ponogoro Tahun Pelajaran 2017/2018, *Skripsi*: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponogoro (tahun 2018)
- Maliki, Khairul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Suiswa MTsN 4 Sleman, (*Skripsi*: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (tahun 2020)
- Maulana, Rifqi, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar di MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*: Fakultas Ilmu Agama Islam (tahun 2018)
- Moroki, Imran, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”, *Humanlight*, 1. No. 1 (juni 2020), 30-40 <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight/article/view/310>
- Muyasaroh , Mia, Tanto Aljauharie Tantowid, Sri Meidawaty, “Pendidikan Anak Usia SD/MI dalam Perspektif al-Qur’an Surat An-Nisa Ayat 9 (Analisis Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)” *Tarbiyah al-Aulad*, 4, no.2 (2019), 83-94, <https://riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/456>
- Ningsih, Rita, Arfatin Nurrahmah, “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Formatif* 6, no.1 (2016),73-84 <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/17657>

- Pratama, Ajeng Wulandari, Mande Windu Kesiman, I Gede Mahendra Darmawiguna, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Adversity Quotient Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (Studi Kasus: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja)" *Karmapati*, 2, no. 6 (Agustus 2013), 771-777 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/19679>
- Pramesti, Nalim Santika Lya Diah "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa", *Pendidikan*, 21,no. 1 (Maret 2020) 47-55 <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/article/view/704/699>
- Puspita, Gebay Nadia, "Pengaruh Pola Asuh Orang terhadap Penalaran Moral Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 06 Batu," *Skripsi: Fakultas Psikologi* (2020).
- Ramadhania, Zakky, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta", *Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* (tahun 2017)
- Rastafary, Ni Luh Kade Nadia dan I Made Rustika "Peran *Self Regulasi Learning* dan *Task Commitment* terhadap Prestasi Akademik Remaja Akhir yang Kuliah dan Bekerja Paruh Waktu di Denpasar dan Bandung", *Jurnal Psikologi Udayana*, 6, No.1 (2019) 171-181 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/48698/28978>
- Ratnawati, Ni Ketut, "Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas IX B SMP Negeri 1 Tampaksiring Semester I Tahun Pembelajaran 2018/2019", *Widyadari*, 21, no. 26 (2019) 1-10 <https://core.ac.uk/download/pdf/326447777.pdf>
- S. Margoro, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 6 Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007
- Selvia, Ivo, Hilda Ramdhani, "Pengaruh Evakasi Diri dan Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Menjado Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan", *Nigawan* 9, no. 1 (Maret 2020), 67-72 <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/17657>
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet.1 Jakarta, Bumi Aksara, 2013
- Sofa, Moh. Abdus, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kenakalan Remaja pada Siswa-Siswi SMAN 1 Kepohbaru, Bejonegoro", *skripsi: Fakultas Psikologi*
- Sugiyono, *Meteode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi ( Mixed Methods)*, Cet 4 Bandung: Alfabeta, cv, 2013

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: PT alfabet, 2016
- Supriyanto, “Hubungan Antara *Self- Regulated Learning* dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Semester Pertama Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya”, *Universitas Pembangunan Jaya*, 2, no.2 (2 Maret 2015),49-61 <https://doi.org/10.36262/widyakala.v2i1.10>
- Surya, Wahidati Qoriana, *Aspek-aspek Pengasuhan Anak pada Pasangan Pernikahan Berorientasi Nilai-nilai Islam*, Skripsi: Fakultas Psikologi dan Fakultas Agama Islam (tahun 2015)
- Syofian, Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet.II Jakarta, Bumi Aksara, 2014)
- Tafsir, Ahmad *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 4, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Juli 2016
- Taringan, Julia Rostaulina, Sri Tiatri, dan Heni Mularsih, “Peran Regulasi Diri dan Kecemasan Intelektual (IQ) terhadap Prestasi Akademik (Studi Mahasiswa Program Mentoring di Universitas X Tagerang)”, *Mutiara Ilmu Sosial, Humainora, dan Seni* 2, no. 2 (Oktober, 2018), 750-758 <http://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/2281>
- Then, Wilyanti, “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama”, *Cakrawala Mandarin* 3, no. 2 (Oktober 2019), 1-4 <http://dx.doi.org/10.36279/apsmi.v3i2.76>
- Thoha, Chabib , *Kapta Selektta Pendidikan Islam*, Cet. 1 Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996
- Uriepa, Sasila “Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Sosial dan Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) Papua dan Papua Barat di Kota Semarang,” *Skripsi: Fakultas Universitas Negeri Semarang* (tahun 2019)



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PALOPO**

Lampiran 1 : Angket Penelitian

Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Dimensi		Indikator	Nomor Pernyataan	
				Favourabel	unfavourabel
Pola Asuh Orang Tua	Dimensi Kontrol	Pembatasan ( <i>Restrictiveness</i> )	Orang tua memberikan batasan-batasan terhadap tingkah laku atau kegiatan anak	3, 38	6
		Tuntutan	Orang tua mengharapkan dan berusaha agar anak dapat memenuhi standar tingkah laku	1, 4, 7, 11, 13, 26	22
		Sikap ketat	Sikap orang tua yang ketat dan tegas menjaga anak selalu memenuhi aturan dan tuntutan yang diberikan	18, 23, 24	
		Campur Tangan ( <i>Intrusiveness</i> )	Orang tua campur tangan terhadap rencana-rencana anak, hubungan interpersonal atau kegiatan lainnya	17, 39, 41	31
	Dimensi Kehangatan	Kekuasaan yang sewenang-wenang	Orang tua menggunakan kekuasaan sewenang-wenang, memiliki kontrol yang tinggi dalam menegakkan aturan-aturan dan batasan-batasan	10, 12, 14, 20	
			Perhatian orang tua terhadap kesejahteraan anak	9, 25, 27	
			Responsivitas orang tua terhadap kebutuhan anak	29, 35, 32	
		Meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama	2, 21, 30,	15	

			dengan anak		
			Menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku yang ditampilkan anak	19, 28, 33, 36 37	
			Peka terhadap kebutuhan emosional anak	16, 25,	

### Prestasi Akademik

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	
		favourabel	Unfavourabel
Prestasi Akademik	Indeks prestasi akademik	1, 4, 7, 13, 16	10
	Predikat Kelulusan	2, 5, 8, 11, 14	
	Waktu Tempuh Pendidikan	6, 9, 12, 15,	3

### Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

## KUESIONER PENELITIAN

### Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo

#### Identitas

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin :

Di rumah tinggal dengan :

#### A. Kata Pengantar

Pada kesempatan ini saya meminta kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini. Diharapkan teman-teman mengisi kuesioner ini dengan jujur, teliti dan sesuai dengan diri dan pengalaman teman-teman. Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih

## B. Petunjuk Pengisian

1. Di bawah ini ada sejumlah pertanyaan. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pilihan teman-teman.
2. Keterangan:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Langkah mengisi kuesioner
  - a. Baca dan pahami setiap pernyataan dalam kuesioner
  - b. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur, teliti dan sesuai dengan pengalaman teman-teman
  - c. Berilah tanda centang sesuai dengan pilihan teman-teman

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat meregulasi diri saya dengan baik	✓			
2	Saya yakin dapat mengatur perilaku saya dengan baik		✓		

Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya meminta izin keluar rumah untuk sebuah keperluan, orang tua saya tidak pernah melarang, biasanya cuman berpesan untuk berhati-hati dan pulang pada waktu yang telah ditentukan.				
2	Dalam mengambil sebuah keputusan bersama keluarga, biasanya orang tua mengajak saya bermusyawarah terlebih dahulu.				
3	Orang tua saya menekankan bahwa saya bebas mengikuti kegiatan organisasi apa saja selagi hal				

	tersebut bernilai positif.				
4	Orang tua saya memberikan kesempatan untuk melakukan apa yang saya inginkan tetapi menuntut bertanggung jawab				
5	Orang tua saya sangat senang apabila ada teman yang berkunjung ke rumah.				
6	Ketika saya mendapatkan IPK yang rendah di kampus maka orang tua saya menuntut saya untuk giat belajar				
7	Ketika belajar orang tua saya memberi saran tempat untuk belajar yang membuat saya lebih nyaman				
8	Apabila orang tua melihat saya bermalas-malas belajar, maka orang tua meyakinkan saya untuk belajar				
9	Apabila saya keluar rumah tanpa izin orang tua dan telat pulang ke rumah terkadang memukul saya				
10	Orang tua saya tidak menuntut secara berlebihan dalam hal prestasi akademik				
11	Saya menaati apabila orangtua saya mengontrol belajar saya				
12	Ketika saya memilih suatu keputusan, orang tua saya selalu mengingatkan untuk selalu bertanggung jawab				
13	Orang tua saya mengekang saya dalam mengambil keputusan				
14	Saya tidak dekat dengan orang tua karena orang tua saya lebih mementingkan pekerjaannya				
15	Orang tua saya peka dengan suasana hati saya				
16	Ketika saya melakukan kegiatan di luar rumah, orang tua selalu menanyakan tentang kegiatan yang saya lakukan				
17	Orang tua menerapkan disiplin belajar yang ketat kepada saya				

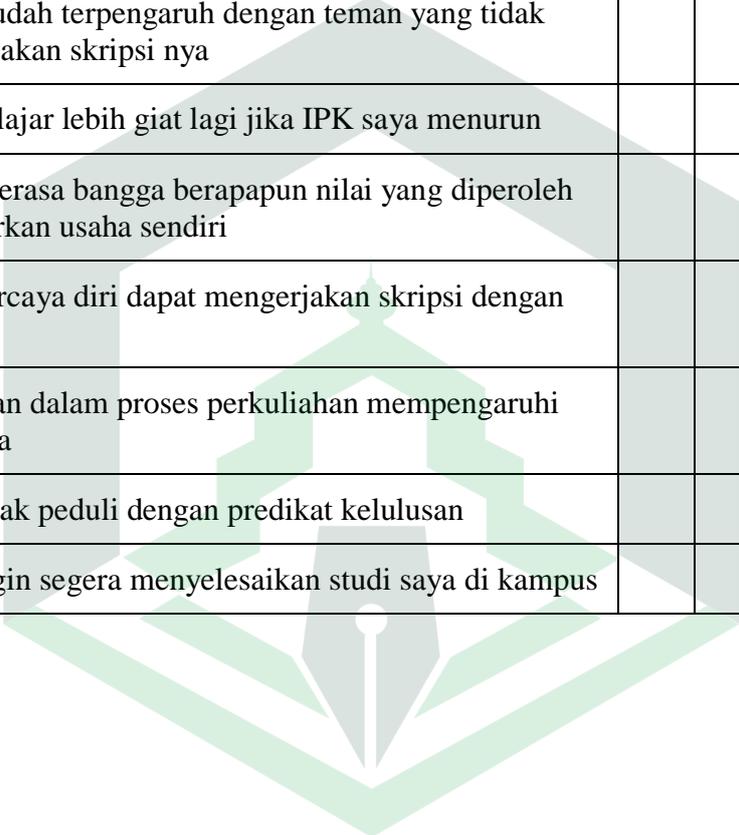
18	Ketika saya melupakan kewajiban saya untuk belajar, maka orang tua saya mengingatkan untuk belajar				
19	Saya terasa dekat dan terbuka dengan orang tua dalam berkomunikasi				
20	Orang tua saya tidak menuntut secara berlebihan dalam hal prestasi akademik yang saya capai				
21	Orang tua membimbing saya agar mampu mengatur diri sendiri				
22	Orang tua memahami kebutuhan belajar saya				
23	Orang tua saya mengajarkan saya untuk bersikap dewasa				
24	Saya menaati apabila orangtua saya mengontrol belajar saya				
25	Orang tua saya selalu berpartisipasi dalam setiap urusan kuliah saya				
26	Orang tua saya mempersilahkan saya untuk memilih ruangan mana saja agar nyaman belajar				
27	Orang tua memperolahkan saya untuk mengikuti organisasi yang ada di kampus				
28	Ketika saya menginginkan mengikuti kegiatan di kampus, maka Orang tua saya tidak membebaskan saya mengikuti kegiatan tersebut				
29	Orang tua saya memberikan kesempatan untuk menjelaskan kesalahan yang telah saya lakukan				
30	Ketika mengalami kesalahan, maka orang tua saya memberikan kesempatan untuk menjelaskan kesalahan yang telah saya lakukan				
31	Apabila orang tua mengetahui prestasi akademik saya baik, mereka memberikan tanggapan yang hangat				
32	Orang tua menghargai keputusan saya dan tidak memaksakan kehendak mereka				

33	Orang tua saya memberikan hadiah ketika saya mendapatkan prestasi akademik yang baik				
34	Ketika saya pulang dari kampus orang tua tidak pernah berkomunikasi dengan saya				
35	Orang tua membebaskan saya memilih kegiatan yang saya senangi				
36	Orang tua saya selalu memberikan saya nasehat dalam memilih teman				
37	Orang tua menegur saya ketika bermain HP sampai lupa waktu				
38	Orang tua tidak melarang saya mengikuti organisasi di luar kampus selama organisasi yang saya ikuti bernilai positif				
39	Orang tua saya selalu menenangkan ketika mempunyai masalah				
40	Orang tua bersikap tertutup dengan saya				

#### Kuesioner Prestasi Akademik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya giat belajar agar mendapatkan nilai IPK yang baik				
2	Tujuan saya belajar untuk mendapatkan nilai yang tinggi				
3	Saya merasa bangga memiliki IPK yang tinggi				
4	Saya menargetkan nilai yang ingin saya capai setiap semester				
5	Saya berusaha mengerjakan skripsi tepat waktu				
6	Tingkah laku saya berpengaruh terhadap nilai IPK saya				

7	Saya selalu belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan				
8	Saya menargetkan waktu tempuh pendidikan saya di kampus				
9	Saya mampu mengejar predikat kelulusan yang ingin saya capai				
10	Saya mudah terpengaruh dengan teman yang tidak mengerjakan skripsi nya				
11	Saya belajar lebih giat lagi jika IPK saya menurun				
12	Saya merasa bangga berapapun nilai yang diperoleh berdasarkan usaha sendiri				
13	Saya percaya diri dapat mengerjakan skripsi dengan baik				
14	Keaktifan dalam proses perkuliahan mempengaruhi IPK saya				
15	Saya tidak peduli dengan predikat kelulusan				
16	Saya ingin segera menyelesaikan studi saya di kampus				



**IAIN PALOPO**

Responden	Butir Kuesioner Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
MJ	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4
NMA	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
NK	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4
A	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3
SRS	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3
DP	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
MIB	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4
NLP	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
H	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4
AKW	4	3	4	4	2	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4
SA	3	3	3	4	4	1	2	3	4	2	3	1	4	2	2	3	3	4	4	4	4
DI	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3
AM	3	3	1	1	4	1	1	3	4	1	3	1	4	4	1	3	4	3	1	1	1
YDL	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4
R	4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4
RA	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
N	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SR	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3
FS	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
DR	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
IDR	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AT	4	4	4	4	3	2	3	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3
AQR	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
NC	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	1	2	4	3	2	2	4	4	2
N	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
ASR	4	4	4	4	3	2	4	3	3	1	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3

JD	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
EY	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
UK	3	3	4	3	2	1	3	4	4	2	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
SM	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
NR	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
N	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
WA	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
AR	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AF	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
RDM	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
H	3	3	3	4	2	1	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
M	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
MF	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
SM	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
N	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
GNA	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
S	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
PY	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
Z	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
VB	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
CP	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3
DFY	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AH	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
UM	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AW	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
H	4	1	3	3	2	2	3	1	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
N	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

MIF	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
IA	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
IT	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3
SD	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
E	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
I	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3
F	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
A	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4
A	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SR	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
MIHS	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3

Lampiran 3 : Data Kuesioner Responden

Butir Kuesioner Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)																		
22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2
4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2
4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4
4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4
4	1	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4
1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	4	1	4	3	1	3	1	1
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	1	2	3	3	1	1
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3
4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3
4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4
4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	4
4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3

4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3
4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4

IAIN PALOPO

Responden	Butir Kuesioner Variabel (Y) Prestasi Akademik															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
MJ	3	3	1	4	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	1
NMA	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
NK	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
A	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
SRS	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2
DR	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
MIB	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2
NLM	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1
H	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2
AWK	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2
SA	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3
DS	4	2	1	4	2	2	2	3	1	4	1	3	4	4	2	1
AM	1	1	4	4	1	4	1	1	4	3	4	1	3	4	4	4
YDL	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2
R	4	3	1	4	3	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	1
RA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
N	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
SR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
FS	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
DR	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2
IDR	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
AT	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4
AQR	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2
NAC	4	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2
N	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASR	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
JT	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2
EY	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UK	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3
SM	2	1	1	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	1

NR	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3
N	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2
WA	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2
A	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2
AR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
AF	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
RDM	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
H	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
M	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2
S	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
MF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SW	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3
S	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4
N	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2
GAMN	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2
S	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2
PY	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
VB	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2
CP	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2
DFW	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2
AH	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2
UA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AW	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
H	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2
N	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
MSI	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2
IA	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2
IY	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3

E	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2
I	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
F	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
A	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SD	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ditra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3



**IAIN PALOPO**

*Lampiran 4: Lembar Validasi*

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET POLA ASUH ORANG TUA DAN PRESTASI AKADEMIK**

**Petunjuk:**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo**. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang Aspek Tabel Dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penelitian:**

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				

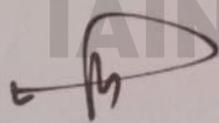
**Penilaian Umum :**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

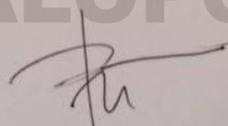
**Saran-saran:**

Palopo, 17 September 2021

Validator,



Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19760723 200312 2 001



Agustan S.Pd., M.Pd  
NIP. 19908212 020121 007

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

    
1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 4 7 6

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Haasyin No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI** **IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 476/IP/DPMPPTSP/II/2021

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : HASBIATUL AZ-ZAHRA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : JL. Pemuda Raya Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 17 0103 0001

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM IAIN PALOPO**

Lokasi Penelitian : KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
Lamanya Penelitian : 29 Juli 2021 s.d. 29 Oktober 2021

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 30 Juli 2021  
di tangan Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

  
**MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.SI**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
NIP. 19760811 199612 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SIVIG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi lain yang bersangkutan melaksanakan penelitian

Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Pola Asuh Orang Tua	(Combined)		645.475	28	23.053	1.337	.198
	Between Groups	Linearity	283.461	1	283.461	16.446	.000
		Deviation from Linearity	362.014	27	13.408	.778	.751
	Within Groups		672.217	39	17.236		
	Total		1317.691	67			

2. Uji Linearitas

Lampiran 7: Uji Regresi Sederhana

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.92890207
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.038
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Coefficients<sup>a</sup>**

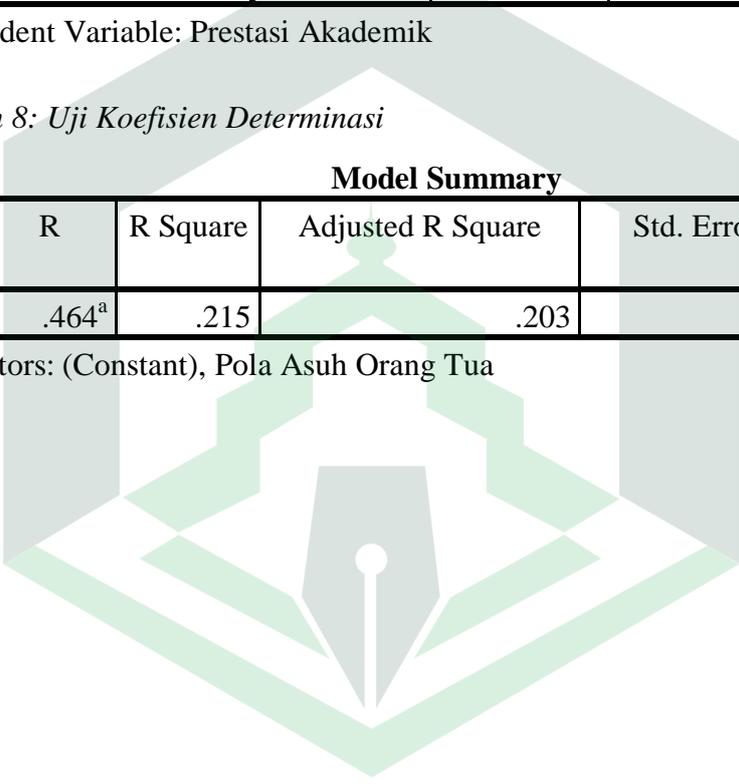
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.988	5.731		4.011	.000
1 Pola Asuh Orang Tua	.198	.047	.464	4.253	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

*Lampiran 8: Uji Koefisien Determinasi***Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 <sup>a</sup>	.215	.203	3.959

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua



**IAIN PALOPO**

*Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup*



**Hasbiatul Az-zahra**, lahir di Palopo pada tanggal 24 September 1999. Penulis adalah anak kedelapan dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Basri Baharuddin dan Ibu Hasma Arif. Saat ini penulis bertempat tinggal di jln. Pemuda

Raya, Kecamatan Wara Selatan, Kelurahan Takkalala, Kota Palopo. TK penulis diselesaikan pada tahun 2006 Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 252 Sabbamparu Kota Palopo, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTsN Model Palopo hingga tahun 2014, selanjutnya pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di MAN Palopo dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus SMA pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni, yaitu di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo.

Contact person peneliti: *hasbiatulazzahra4473@gmail.com*

**IAIN PALOPO**



**IAIN PALOPO**